

**PENGARUH METODE *MUBASYAROH* TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA BIDANG STUDI BAHASA ARAB
DI MA DARUL HUFFADH**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar serjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh :
SAFARUDDIN
NIM. 150105012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2019**

**PENGARUH METODE *MUBASYAROH* TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA BIDANG STUDI BAHASA ARAB
DI MA DARUL HUFFADH**



Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar serjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh :

SAFARUDDIN
NIM. 150105012

Pembimbing :

1. Dr. Ismail, M.Pd.
2. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Pengaruh Metode Mubasyarah Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Bidang Studi Bahasa Arab Di MA Darul Huffadh

Yang ditulis oleh;

Nama : SAFARUDDIN
 NIM : 150105012
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

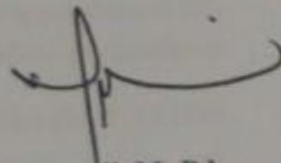
Disetujui untuk diuji pada Ujian proposal.

Demikian untuk proses selanjutnya.

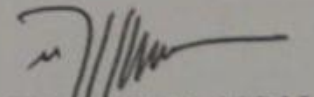
Sinjai, 22 Juni 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Ismail, M. Pd
 NIDN:2110058301



Takdir, S.Pd.L., M.Pd.I
 NIDN.2113028201

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab



Takdir, S.Pd.L., M.Pd.I
 NBM.1213495

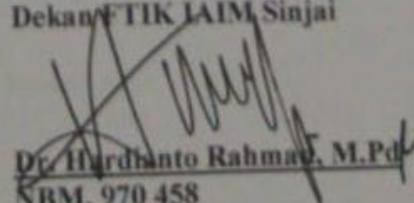
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Metode Mubasyarah terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Bahasa Arab di MA Darul Huffadh, yang ditulis oleh Safaruddin Nomor Induk Mahasiswa 150105012, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Ahad, tanggal 14 Juli 2019 M bertepatan dengan 11 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag	Penguji I	(.....)
Hasmiati, S.Pd.I, M.Pd.I	Penguji II	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Takdir, S.Pd.I, M.Pd.I	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai


Dr. Hardianto Rahmat, M.Pd
NBM. 970 458

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَافِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
 أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا الرَّسُولُ اللَّهُ صَلَّى عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
 وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan umatnya bagaimana cara menjalani kehidupan di dunia ini.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kami sedalam dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Orangtua selaku pembimbing utama dalam rumah yang selalu turut mendukung dan mendo'akan saya selama ini sampai saat ini sehingga penyusunan proposal ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah memberikan masukan dll.
3. Dr. Amir Hamzah, M. Ag., selaku Wakil Rektor I yang telah membantu kelancaran akademik.
4. Dr. Ismail, M.Pd., selaku Wakil Rektor II yang telah membantu kelancaran akademik. Sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai.
5. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan yang telah membantu kelancaran akademik.
6. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi yang telah banyak membantu kelancaran akademik.
7. Dr. Ismail, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai.

8. Takdir, S.Pd.I,M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai.
9. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para Peserta didik MA.Darul Huffadh yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
10. Teman-teman Mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin...

Sinjai, 22 Juli 2019

SAFARUDDIN
NIM. 150105012

ABSTRAK

SAFARUDDIN: Pengaruh Metode *Mubasyaroh* terhadap hasil belajar Peserta didik pada bidang studi bahasa Arab di MA Darul huffadh. **Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk 1. Untuk membuktikan pengaruh metode *mubasyaroh* terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh. 2. Untuk mengetahui besar pengaruh metode *mubasyaroh* terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey, dengan jumlah populasi 250 peserta didik dan adapun yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 90 peserta didik. Data yang diambil dengan menggunakan angket dan dokumen. Pengolahan data memakai teknik analisis regresi ganda dengan taraf signifikan 95 % dengan menggunakan SPSS 25.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: pengaruh metode *mubasyaroh* terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 25, Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung metode *mubasyaroh* $3,327 > 1,987$ (t tabel) dan nilai *probablitas* $0,001 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*=0,112 atau 11,2 %. Jadi besar pengaruh metode *mubasyaroh* terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh. adalah 11,2 %.

ABSTRACT

SAFARUDDIN: Effect of the *Mubasyaroh* Method on the learning outcomes of students in the field of Arabic studies at MA Darul huffadh. **Thesis, Sinjai: Arabic Language Education Study Program, Tarbiyah Faculty and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.**

This study aims to 1. To prove the influence of the mubasyaroh method on the learning outcomes of students in the field of Arabic study at MA Darul Huffadh. 2. To find out the influence of the mubasyaroh method on the learning outcomes of students in the Arabic field of study at MA Darul Huffadh

This research is a quantitative study using a survey approach, with a population of 250 students and as for the sample of this study as many as 90 students. Data taken using questionnaires and documents. Data processing uses multiple regression analysis techniques with a significant level of 95% using SPSS 25.

This study shows that: the influence of the mubasyaroh method on learning outcomes of students in the field of Arabic studies at MA Darul Huffadh. This is obtained based on the results of analysis using SPSS 25, in the coefficients table it is known that the mubasyaroh method counts $3.327 > 1.987$ (t table) and the probability value $0.001 < 0.05$ and the model summary table by looking at R Square = 0.112 or 11.2 %. So the influence of the mubasyaroh method on the learning outcomes of students in the field of Arabic studies at MA Darul Huffadh. is 11.2%.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Hipotesis.....	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Definisi Variabel	34
C. Populasi dan sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	41
B. Analisis Data	60
C. Uji Hipotesis.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi peserta didik di MA Darul Huffadh	36
Tabel 3.2 Nilai Koefesien	40
Tabel 4.1 Data Responden	44
Tabel 4.2 Data hasil Angket responden variabel X.....	48
Tabel 4.3 Kategorisasi Variabel X.....	52
Tabel 4.4 Data hasil Angket responden variabel Y.....	52
Tabel 4.5 Kategorisasi Variabel Y.....	56
Tabel 4.6 Daftar nilai raport responden	57
Tabel 4.7 Deskriptive statistik.....	61
Tabel 4.8 Coefficients	61
Tabel 4.9 Model Summary.....	62
Tabel 4.10 Anova	63
Tabel 4.11 Coefficients	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Angket Penelitian

Lampiran 3 SK Pembimbing Penelitian

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Hasil Penelitian

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kualitas manusia yang berguna dan bermutu untuk kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan yang bermutu hakekatnya adalah sesuatu kegiatan yang secara sadar, disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas belajarnya dengan baik kepada Peserta didik. Sehingga, timbul interaksi diantara keduanya agar tercapai cita-cita yang diharapkan, dan ini berlangsung secara terus menerus.

Menurut *henderson*, pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir.¹ Dalam GBHN tahun 1973 di kemukakan pengertian pendidikan bahwa "pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha yang di sadari untuk mengembangkan keperibadian dan kemampuan manusia, yang di laksanakan di dalam maupun di luar sekolah, dan berlangsung seumur hidup.

Dalam undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional di katakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian. kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Didalam kegiatan belajar mengajar, sangat penting bagi seorang guru untuk mempunyai berbagai metode. Ia harus mempunyai wawasan yang luas tentang bagaimanakah kegiatan belajar-mengajar itu terjadi. Dan langkah-langkah itu terjadi, dan langkah-langkah apakah yang harus ia tempuh dalam

¹Uyoh sadulloh, *Pedagogik Ilmu Mendidik*, (Cet. IV; bandung: alfabeta, 2015), h. 5.

kegiatan tersebut. Jika seorang guru tidak mempunyai metode dalam mengajar, apalagi tidak menguasai materi yang hendak disampaikan, maka kegiatan belajar dan mengajar tersebut tidak akan maksimal, bahkan cenderung gagal.

Bagi seorang guru, wawasan belajar dan mengajar ini sebenarnya merupakan garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jadi seorang guru harus paham dan menguasai metode secara total.

Jika kegiatan belajar dan mengajar dilakukan tanpa strategi maka sama halnya kegiatan tersebut terjadi dan dilakukan tanpa pedoman dan arah yang jelas. Akhirnya, target yang telah tersusun dan tertata rapi akan hancur dan tidak tercapai sama sekali. Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu langkah agar seorang guru dapat memiliki dan mengembangkan metode belajar-mengajar adalah dengan cara menguasai pengetahuan yang cukup mengenai hakekat belajar-mengajar dengan berbagai cabang pendekatan yang ada didalamnya.

Dalam bahasa arab istilah yang sering dipakai untuk menunjuk kata metode adalah *thariqah* selain kata metode ada kata lain yang masih berkaitan yaitu pendekatan dan tehnik. Jika seseorang berbicara tentang metode maka ia juga akan bersentuhan dengan term lainnya. Tiga hal ini menjadi hal yang tidak terpisahkan satu sama lain. Pendekatan yang dipakai akan melahirkan metode dan metode melahirkan tehnik operasional yang lebih spesifik. istilah pendekatan itu dipadankan dengan *madkhal*, sedangkan istilah tehnik dipadankan dengan *uslub/tiqnik*.

Pendekatan adalah seperangkat asumsi berkenaan dengan hakekat bahasa belajar mengajar bahasa. Sedangkan metode adalah rencana yang menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Adapun tehnik adalah kegiatan spesifik yang diimplementasikan dalam kelas, selaras dengtan metode dan pendekatan yang telah dipilih.²

² Suja'i, *Inovasi pembelajaran bahasa arab*, (semarang: walisongo press, 2008), h. 31

Di dalam pendidikan ada banyak metode yang di gunakan oleh guru pada umumnya untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik terhusus dalam pengajaran bahasa arab metode yang umunya di gunakan untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik di antaranya ada metode kaidah dan terjemah, metode membaca, metode oudiolingual, metode gabungan dan metode langsung.namun peneliti cenderung memilih Metode *Mubasyaroh* dalam pengajaran bahasa arab.

Dalam suatu proses pembelajaran,memahamkan suatu materi ajar kepada Peserta didik adalah hal yang sangat penting dan sangat integral.ketika seorang Peserta didik memahami suatu mata pelajaran secara otomatis pelajaran itu menjadi bermakna,dan ketika pelajaran itu bermakna maka kemungkinan besar ada implementasi dari pelajaran tersebut, dari implementasi itu ada kemampuan dan perilaku Peserta didik yang dapat di ukur

Adapun metode yang tepat yang dapat meningkatkan hasil belajar Peserta didik menurut peneliti yaitu Metode *Mubasyaroh*. Dan Salah satu pengertian Metode adalah cara, atau alat untuk mencapai suatu tujuan. Makin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan. untuk menetapkan lebih dahulu apakah sebuah metode dapat disebut baik, diperlukan patokan yang bersumber dari beberapa faktor. Faktor utama yang menentukan adalah tujuan yang akan dicapai. Dengan memiliki pengertian secara umum mengenai sifat berbagai metode, baik seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode manakah yang paling serasi untuk situasi dan kondisi pengajaran yang khusus.

Untuk memulai memberikan perhatian pada pendekatan pembelajaran itu adalah dengan berusaha menjelaskan istilah-istilah yang seringkali berkembang karena kemiripan dan dekatnya hubungan diantara masing-masing istilah berikut ini, yaitu. pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. Metode pembelajaran bahasa Arab telah mendapat mendapat perhatian dari para pakar pembelajaran bahasa dengan melakukan berbagai

kajian dan penelitian untuk mengetahui efektifitas dan kesuksesan berbagai metode pembelajaran.³

Metode Mubasyaroh ini telah diterapkan di MA darul huffadh pada semua proses pembelajaran bahasa arab. Namun umumnya terdapat juga metode lain yang di gunakan guru pada proses pembelajaran seperti metode diskusi, ceramah, dll pada pelajaran umum.

Adapun untuk melihat hasil belajar Peserta didik setelah diterapkan Metode *Mubasyaroh* ini pada sekolah Ma Darul Huffadh bone yaitu kita melihat pada ujian tengah semester (UTS) dalam bentuk tertulis di raport Peserta didik

Alasan peneliti memilih metode Mubasyaroh ini untuk di terapkan pada proses belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa arab di sekolah Ma. Darul huffadh Bone, karna peneliti melihat setelah mengadakan survey dan di sisi lain sekolah tersebut juga berlatar pesantren yang mana santri diwajibkan berbahasa resmi yaitu bahasa ingris dan arab tiap selah 2 minggu,olehnya itu peneliti berkesimpulan untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik dalam proses belajar mengajar metode ini yang tepat di terapkan dalam pembelajaran bahasa arab untuk melihat hasil belajar Peserta didik karena cara penerapannya lansung menggunakan bahasa arab.

Metode Mubasyaroh ini berasumsi bahwa belajar bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu, yakni penggunaan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi⁴. Para pelajar menurut metode ini, belajar bahasa asing dengan cara menyimak dan berbicara, sedangkan membaca dan mengarang dapat di kembangkan di kemudian sebab inti bahasa adalah menyimak dan berbicara. Tujuan metode Mubasyaroh ini adalah agar para pelajar mampu berkomunikasi dengan bahasa asing yang di pelajarnya, untuk mencapai kemampuan ini para pelajar diberi banyak latihan secara intensif. Latihan-latihan ini di berikan dengan asosiasi langsung antara kata

³ Ulin nuha, *Ragam metodologi & media pembelajaran bahasa arab (Cet 1 Yoqyakarta:Diva pres 2016)*, h. 145-146

⁴ Acep hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,(Cet. IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 177.

kata/kalimat-kalimat dengan maknanya, melalui demontsrasi/ peragaan, gerakan, mimik muka, dan sebagainya

Pada dasarnya Metode *Mubasyaroh* ini di harapkan memberi pengaruh terhadap hasil belajar Peserta didik di Ma darul huffadh yang pada kenyataanya belum mencapai titik terbaik sebagaimana yang di harapkan.

Berdasarkan pemaparan singkat diatas, peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Mubasyaroh* terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Bidang Studi Bahasa Arab Di MA Darul Huffadh ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan diselesaikan dalam proposal penelitian ini adalah:

1. Apakah metode *Mubasyaroh* berpengaruh Terhadap hasil belajar Peserta didik pada bidang studi bahasa Arab di MA Darul Huffadh?
2. Berapakah besaran pengaruh Metode *Mubasyaroh* terhadap hasil belajar Peserta didik pada bidang studi bahasa Arab di MA Darul huffadh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan pengaruh Metode *Mubasyaroh* terhadap hasil belajar Peserta didik pada bidang studi bahasa Arab di MA Darul huffadh.
2. Untuk mengetahui pengaruh Metode *Mubasyaroh* terhadap hasil belajar Peserta didik pada bidang studi bahasa Arab di MA Darul huffadh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya untuk guru dan peserta didik.

1. Bagi pendidik, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan agar dalam memberikan Metode *Mubasyaroh* pada peserta didik bisa lebih

aktif, kreatif, dan efektif, terutama dalam bertindak sebagai penuntun Peserta didik dalam proses belajar bahasa Arab khususnya dalam praktek berbicara;

2. Bagi peserta didik, dengan adanya metode *Mubasyaroh*, peserta didik mendapatkan suatu pengetahuan baru untuk mempelajari dan mempraktekkan bahasa Arab. Sehingga, keterampilan berbicara pada peserta didik dapat terasah dengan sempurna.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode *Mubasyaroh*

a. Pengertian Metode *Mubasyaroh*

Metode *Mubasyaroh* adalah metode yang berasumsi bahwa belajar bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu, yakni penggunaannya bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi. Maka untuk mencapai ini semua penggunaan bahasa ibu dan bahasa kedua ditiadakan sama sekali. Bahkan unsur tata bahasa didalam metode ini tidak terlalu diperhatikan, sebab tekanan intinya adalah bagaimana agar pelajar pandai menggunakan bahasa asing yang dipelajari, bukan pandai tentang bahasa asing yang dipelajari. Metode *mubasyaroh* memiliki tujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi dengan bahasa asing yang dipelajarinya seperti pemilik bahasa ini. Untuk mencapai kemampuan ini para pelajar diberi banyak latihan –latihan ini diberikan dengan maknanya, melalui demonstrasi/ peragaan, gerakan, mimik muka.dengan tidak menggunakan bahasa ibu atau bahasa kedua atau terjemahan sekalipun, pelajar dipandang dapat memahami kata-kata/ kalimat yang dikemukakan.⁵

Berdasarkan namanya, metode langsung (at-thariqoh al mubasyaroh) mempresentasikan pembelajaran bahasa asing dengan menggunakan bahasa asing secara langsung. Karena itu, pelajar akan dibawa ke dalam pengalaman yang memaksakanya untuk menggunakan bahasa yang di pelajari secara langsung.⁶

Sapir mengatakan bahwa pembelajaran bahasa asing itu bisa di lakukan tanpa menerjemahkan kata kata yang ada dalam bahasa itu

⁵ Acep hermawan, *Metodologi pembelajaran bahasa arab*, (Cet. IV; Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 177.

⁶ Acep hermawa, *metodologi pembelajaran bahasa arab*, (Cet. V; Bandung : PT Remaja Rosakarya, 2018),h. 205.

atau dengan menggunakan bahasa peserta didik.⁷ Jika guru mampu memindahkan makna secara langsung dengan cara mencontohkan dan gerak. seorang ahli kebangsaan Jerman Frank menulis tentang dasar psikologis yang bisa menghubungkan secara langsung antara bentuk (benda) dan makna dalam bahasa asing (1884 M). Dengan itu ia mengeluarkan teori membenaran untuk aliran ini sesuai dengan pendapat Frank, yaitu bahasa bisa diajarkan dengan bentuk yang lebih baik daripada menggunakan metode yang hanya bisa diterapkan di kelas. Metode ini sebagai pengganti penggunaan proses pembelajaran bahasa yang lebih menganalisa keterangan kaidah bahasa di dalam kelas, sebaiknya guru bersemangat menggunakan bahasa asing ketika menyampaikan pelajaran dan mengajar di kelas, dengan demikian para peserta didik akan menjadi mampu menyimpulkan kaidah nahwu. Peran guru menjadi seperti dektat pada awal-awal pelajaran. Meskipun pembelajaran kalam dimulai dengan memperbanyak bicara, bisa menggunakan kosakata yang telah dikenal dalam mengajarkan kata-kata baru dengan metode menirukan, peragaan, dan gambar. Dasar-dasar natural ini ditetapkan sebagai dasar yang dikenal dengan Metode *Mubasyaroh* yang dianggap sebagai pengembangan metode natural secara luas. Metode ini banyak digunakan di Negara Prancis dan Jerman, bahkan pernah dijadikan metode resmi pembelajaran bahasa pada akhir abad lalu.⁸ Metode ini juga tersebar di Amerika Serikat dan digunakan oleh Sapir, Maksmalin, dan Byarltis di sekolah-sekolah perdagangan yang sukses mengajarkan bahasa.

Meskipun beberapa pendidik seperti ilmuwan ceko bernama Comenius dan filosofis Inggris bernama John Locke menyinggung dasar-dasar metode ini sejak awal-awal abad 17 M. Tetapi mereka tidak memiliki banyak pengikut dan tidak ada pengaruhnya dalam pembelajaran bahasa kecuali pada abad 19 M. Ketika digunakan di

⁷ Fatur Rahman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Madani, 2015), h. 151.

⁸ *Ibid*, h. 152.

prancis di kenal dengan nama *natural methodh* (metode alami) dalam pembelajaran bahasa asing, karena metode ini menyamakan antara pembelajaran bahasa asing dengan bahasa ibu yang di lakukan oleh anak kecil.

Metode ini bertujuan untuk mengajarkan peserta didik berfikir dengan bahasa asing (Arab) tanpa harus menerjemahkan terlebih dahulu dalam waktu yang cepat, karena metode ini mengajarkan bahasa dengan langsung menghadapkan peserta didik pada situasi lingkungan yang bisa menjelaskan makna kosakata dengan cara menghubungkan antara rumus bahasa (kata) dengan maknanya secara langsung, tanpa adanya perantara terjemah kedalam bahasa Indonesia. Para penganut metode ini mengharuskan para pengajar bahasa untuk menggunakan bahasa asing (arab sejak awal pembelajarannya dan melatih peserta didik untuk mengucapkan dan menggunakan bahasa. Ketika ada kosakata yang sulit dimengerti oleh peserta didik dan sangat di butuhkan untuk menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, maka para penganut metode ini menjelaskan artinya dengan menunjuk pada benda benda yang ada dalam kelas seperti bangku, papan tulis, pintu, dan jendela. Kemudian guru melanjutkan dengan menunjuk kata kata benda benda yang ada di luar sekolah. Para penganut metode ini juga menggunakan gerakan-gerakan, pemeragaan, foto-foto dan gambar-gambar dalam menjelaskan makna kosakata dengan beberapa kalimat dan ungkapan dalam bahasa asing (arab). Banyak lembaga lembaga perdagangan mengajarkan beberapa bahasa, seperti sekolah sekolah fax, Berlitz dll. Ini adalah metode yang dibuat di beberapa perkantoran kecil yang di gunakan oleh para pelancong (turis) ketika mereka mengunjungi Negara Negara asing,metode ini juga digunakan dalam mengajrkan para pekerja dalam waktu yang singkat di lembaga lembaga kursus sehingga mereka bisa berkomunikasi dengan orang asing.

Metode ini juga digunakan untuk mengajrkan kaidah bahasa yang di sebut dengan istilah *nahwu wadhie*, yaitu guru mengarahkan

untuk menyimpulkan kaidah –kaidah nahwu dari beberapa contoh yang sama yang telah di buat oleh guru, semua contohnya mengandung satu kaidah nahwu yang ingin di jelaskanj oleh guru. Setelah peserta didik mengalami kemajuan dalam belajarnya, guru menjelaskan kaidah kaidah itu dengan menggunakan bahasa asing yang bisa di mengerti oleh peserta didik dan dia tidak menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia.

Pada prinsipnya, metode langsung ini sangat utama dalam mengajar bahasa asing, karna melalui metode ini siswa dapat langsung melatih kemahiran lidah tanpa menggunakan bahasa ibu(bahasa lingkungan). Meskipun pada mulanya terlihat sulit anak didik untuk menirukannya, tapi metode ini menarik ba gi anak didik.⁹

b. Karakteristik Metode *Mubasyaroh*

Karakteristik pokok Metode *Mubasyaroh* sebagai berikut:

- 1) Tujuan utama belajar bahasa adalah penguasaan bahasa target secara lisan agar dapat dipakai berkomunikasi.
- 2) Materi pelajaran berupa buku teks yang berisi daftar kosa kata dan penggunaannya dalam kalimat. Kosa kata itu umumnya konkret (*hissi*) dan ada di lingkungan Peserta didik. Ciri buku teksnya adalah dipenuhi dengan *tasmiyah* (ما هذا؟...ماذا لك؟) dan *wasfiyah* (كتاب جديد...مسطرة طويلة) serta pada umumnya bisa diperagakan.
- 3) Kaidah-kaidah bahasa diajarkan secara induktif, yaitu berangkat dari contoh-contoh kemudian diambil kesimpulan.
- 4) Kata-kata konkret diajarkan melalui demonstrasi, peragaan, benda langsung, dan gambar, sedangkan kata-kata abstrak melalui asosiasi, konteks, dan definisi.
- 5) Kemampuan komunikasi lisan dilatihkan secara cepat melalui tanya-jawab yang terencana dalam pola interaksi yang bervariasi.
- 6) Kemampuan berbicara dan menyimak kedua-duanya dilatihkan.

⁹ Ahmad izzan, *Metodologi pemebelajaran bahasa arab*, (Cet. IV; Bandung : PT Humaniora, 2011), h. 86-87.

- 7) Guru dan pelajar sama-sama aktif. Guru berperan memberikan stimulus berupa contoh ucapan, peragaan, dan pertanyaan, sedangkan Peserta didik hanya merespon dalam bentuk menirukan, menjawab pertanyaan, memperagakan, dan sebagainya.
- 8) Ketepatan pelafalan dan tata bahasa ditekankan.
- 9) Bahasa target digunakan sebagai bahasa pengantar secara ketat dan penggunaan bahasa ibu sama sekali dihilangkan.
- 10) Kelas dibuat sebagai lingkungan bahasa target tempat Peserta didik berlatih bahasa secara langsung.¹⁰

c. Kelebihan dan kekurangan Metode *Mubasyaroh*

Metode *Mubasyaroh* merupakan protes terhadap metode tata bahasa dan terjemah. Dilihat dari sisi ini Metode *Mubasyaroh* sedikit lebih maju dibanding metode sebelumnya. Walau demikian tetap saja Metode *Mubasyaroh* memiliki kelemahan, terutama jika dilihat dari konsep dasar dan kritikan para ahli yang ditujukan kepadanya.

Diantara aspek kelebihan adalah:

- 1) Dengan kedisiplinan mendengarkan dan menggunakan pola-pola dialog secara teratur para pelajar bisa terampil dalam menyimak dan berbicara, sebab prioritas utamanya memang menyimak dan berbicara.
- 2) Dengan banyaknya peragaan/demonstrasi gerakan, penggunaan gambar, bahkan belajar di alam nyata para pelajar bisa mengetahui banyak kosa kata.
- 3) Dengan banyak latihan pengucapan secara ketat dalam bimbingan guru para pelajar bisa memiliki lafal yang relatif lebih mendekati penutur asli.
- 4) Para pelajar mendapat banyak latihan dalam bercakap-cakap, khususnya mengenai topik-topik yang sudah dilatih dalam kelas. Hal

¹⁰ Nanang Kosim, *Strategi dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Arfino Raya, 2016), h. 51.

ini dapat membantu mereka dalam menganalogikan pola-pola percakapan dalam topik-topik lain.

Diantara aspek kekurangannya adalah:

- a) Metode ini memiliki prinsip-prinsip yang mungkin dapat diterima oleh sekolah-sekolah yang jumlah pelajarnya tidak banyak. Maka dimungkinkan akan mendapat kesulitan jika diterapkan di sekolah-sekolah yang jumlah pelajarnya banyak.
- b) Metode ini menuntut para guru yang mempunyai kelancaran berbicara seperti penutur asli.
- c) Metode ini mengandalkan kemahiran guru dalam menyajikan materi, bukan buku-buku teks yang baik.
- d) Metode ini menghindari penggunaan bahasa ibu dan bahasa kedua atau terjemahan. Hal ini justru bisa menghambat kemajuan pelajar, sebab banyak waktu dan tenaga terbuang dalam menerangkan kata-kata yang abstrak (tak bisa diragakan atau digambarkan) atau konsep tertentu dalam bahasa asing, padahal jika diterjemahkan akan memakan waktu sebentar saja.
- e) Melihat poin nomor 4 di atas, kesalahan penafsiran makna dalam bahasa asing yang dipelajari bisa terjadi. Sementara itu kesalahan yang keluar dari guru akan sulit diketahui dibandingkan dengan kesalahan yang keluar dari pelajar, sebab jika pelajar melakukan kesalahan dalam pola-pola tertentu maka dapat dideteksi segera.
- f) Jika dicermati konsep yang mengatakan bahwa pemerolehan bahasa ibu dengan bahasa kedua dan bahasa asing itu sama, maka secara psikologis konsep ini tidak memiliki dasar teori yang kuat.¹¹

Dalam penggunaan metode mubasyarah, terdapat langkah-langkah yang senantiasa harus diperhatikan oleh guru. Di antara langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

¹¹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 184

- a. Menyiakan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran(alat-alat pendukung, dan lain lain)
- b. Pendahuluan, yaitu memuat berbagai hal yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan atau disajikan, baik berupa apersepsi, atau tes awal tentang materi, atau yang lainnya.
- c. Guru memberikan materi berupa dialog-dialog pendek yang rileks dan berkaitan dengan bahasa yang biasanya digunakan sehari-hari secara langsung.materi ini mulanya disajikan secara verbal dengan gerakan-gerakan, isyarat-isyarat, dramatisasi-dramatisasi, atau dengan gambar. Bahkan, jika perlu, para peserta didik dibawa kealam nyata untuk memudahkan peragaan dan menunjukkan benda-benda yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- d. Pelajaran diarahkan untuk menyimak dialog-dialog tersebut, lalu menirukan dialog-dialog yang disajikan secara lancar.
- e. Peserta didik dibimbing dalam menerapkan dialog-dialog tersebut dengan kawan-kawannya secara bergantian.peserta didik juga diberi kesempatan untuk melakukan dialog-dialog lain agar senantiasa terlatih.
- f. Struktur bahasa atau susunan grammar diberikan tidak deengan secara langsung, tetapi malalui contoh-contoh yang dapat menarik perhatian pelajar sehingga diperoleh sebuah pemahaman dan kesimpulan secara mandiri. Misalnya, dari kalimat yang mempunyai pola *mubtada' khabar*, guru cukup memberikan sebuah pertanyaan “ مَا هَذَا؟ ” yang kemudian akan dijawab oleh peserta didik “ هَذَا قَلَمٌ ” dari jawaban inilah, tergambar pola kalimat *mubtada' khobar*.
- g. Sebagai kegiatan penutup, jika diperlukan evaluasi, maka cukuplah diberikan pertanyaan-pertanyaan dialog yang harus

dijawab oleh pelajar, sebagaimana contoh yang telah dipaparkan sebelumnya.¹²

d. Penggunaan Metode *Mubasyaroh* Didalam pembelajaran bahasa arab

Metode *Mubasyaroh* sebagaimana metode gramatikal bukanlah metode baru, para guru bahasa Arab telah menerapkan dasar-dasarnya sejak beberapa tahun lamanya. Metode ini dikembalikan pada kejadian kehidupan, yaitu ketika tujuan pembelajarannya adalah mempelajari cara penggunaan bahasa Arab untuk berkomunikasi dan berbicara. Karena metode grammar-translation tidak efektif untuk memberikan keahlian peserta didik dalam menggunakan bahasa asing (Arab) untuk percakapan sehari-hari, maka lahirlah Metode *Mubasyaroh* ini.

Metode *Mubasyaroh* memiliki satu kaidah dasar yaitu “dilarang menerjemahkan” dalam praktiknya, karena Metode *Mubasyaroh* ini menganggap bahwa arti itu berhubungan langsung dengan bahasa yang baru tanpa melalui proses menerjemahkannya ke dalam bahasa peserta didik.

Sekarang kita ikuti langkah-langkah yang dilakukan guru dalam mempraktikkan Metode *Mubasyaroh* ini dalam pembelajaran bahasa Arab pada suatu kelas yang peserta didiknya berjumlah 30 orang di sekolah tingkat menengah, para peserta didik belajar selama 1 jam dalam sehari dan 3 kali pertemuan dalam satu minggu.¹³

Ketika kami masuk ke kelas dan mengambil tempat duduk di sudut belakang kelas. Para peserta didik diminta oleh guru untuk memperhatikan, kemudian guru meletakkan peta besar “Amerika Serikat” di depan kelas, dan guru meminta peserta didik untuk membuka buku dektat mereka pada halaman yang sudah ditentukan. Judul pelajarannya adalah: “أنظر إلى الخريطة (lihatlah peta)”. Guru memanggil peserta didik satu persatu untuk membaca kalimat yang ada

¹² Uli Nuha, Ragam metodologi & Media pembelajaran bahasa arab, (Cet, I; Yogyakarta: Diva press, 2016), h. 165-167

¹³ Fatur Rahman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa...*, h. 160.

di teks pada awal pembelajaran, guru menunjuk ke peta sesuai dengan tempat-tempat yang disifati oleh tiap-tiap kalimat yang dibaca oleh peserta didik, yang dilakukan seperti berikut:

Kita lihat ke peta Amerika, Kanada terletak di arah utara Amerika Serikat, Meksiko berada di arah selatan Amerika Serikat, selat-selat besar terletak di antara Kanada dan Amerika Serikat, sungai *Riyogiron* berada di antara Meksiko dan Amerika Serikat, di sebelah pantai timur ada samudra Atlantik, di sebelah pantai barat ada samudra Hindia, di sebelah timur kita temukan sekumpulan bentuk gunung Apalachian, di sebelah barat ada gunung Rocky (teks ini tertulis dalam bahasa asing/Arab).

Setelah peserta didik selesai membaca, mereka diberi kesempatan untuk bertanya. Seorang peserta didik bertanya apa yang dimaksud dengan سلسلة الجبال ?, maka guru menggambar di papan tulis sekumpulan bentuk garis yang membentuk سلسلة الجبال, lalu peserta didik itu menyahut: “فَهْمْتُ” (saya sudah faham)”, peserta didik yang lain bertanya tentang makna “بين”, lalu guru menjawab: kamu duduk بين Maria dan Giovanni, Paolo duduk بين Gabriella dan Gettina. Guru bertanya: apakah kamu sudah faham makna بين?, peserta didik itu menjawab: ya, saya faham (kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan bahasa Arab).

Setelah guru selesai menjawab semua pertanyaan peserta didik, kemudian guru bertanya dan para peserta didik menjawab secara bersama-sama:

Guru : هل نحن ننظر إلى خريطة إيطاليا?

Peserta didik : لا!

Guru mengingatkan peserta didik bahwa mereka harus menjawabnya dengan lengkap. Peserta didik mengulangi jawabannya :

لا نحن, لا ننظر إلى خريطة إيطاليا

Guru : هل ننظر إلى خريطة الولايات المتحدة؟

Peserta didik : نعم, ننظر إلى خريطة الولايات المتحدة :

- Guru : هل كندا ولاية بالولايات المتحدة؟
 Peserta didik : لا, كندا ليست ولاية, إنها قطر
 Guru : هل البحريات العظمى فى الشمال الولايات المتحدة؟
 Peserta didik : نعم, البحريات العظمى فى الشمال الولايات المتحدة
 Guru : أ مسيسيبي نهر أم بحيرة؟
 Peserta didik : مسيسيبي نهر
 Guru : إنه نهر, أين هو؟
 Peserta didik : إنه فى وسط الولايات المتحدة
 Guru : ما لون نهر مسيسيبي على الخريطة؟
 Peserta didik : أزرق
 Guru : أشر إلى سلسلة جبال فى الغرب أى جبال هى؟
 Peserta didik : هى جبل روكى

Kegiatan tanya-jawab terus dilakukan selama beberapa menit setelah itu, akhirnya guru mengajak peserta didik untuk mengutarakan pertanyaannya. Satu persatu peserta didik mengangkat tangan dan melontarkan pertanyaan dan para peserta didik yang lainnya menjawabnya. Setelah beberapa pertanyaan, seorang peserta didik telah mampu mengucapkannya dengan benar, kemudian baru menjawab pertanyaan itu.

Kemudian pertanyaan yang lain adalah ما المحيط الواقع فى الساحل الغربى؟, sebelum menjawab guru memotongnya: ما المحيط الذى يقع على الساحل الغربى؟, siswi itu mengulanginya: ما المحيط الذى يقع على الساحل الغربى؟, guru menyahutinya “صحيح (benar)” dan sekarang ulangi pertanyaan kamu, ما المحيط الذى يقع على الساحل الغربى؟, para peserta didik menjawabnya secara bersama-sama: ¹⁴المحيط الذى يقع على الساحل الغربى هو المحيط الهندى

Setelah sekitar 10 pertanyaan, guru mulai melontarkan beberapa pertanyaan dan ungkapan tentang para peserta didik, pertanyaan itu memuat salah satu lafadh-lafadh: هل بين فى, على, عند, إلى, seperti: يا أحمد, هل كتابك على المكتبة؟, يا محمود, من يجلس بين عمر و حسن؟, يا عائشة, أشرى إلى الساعة؟

¹⁴ Ibid, h. 162

Kemudian para peserta didik secara bergantian bertanya dan menjawab satu sama lain. Lalu guru menghadapkan para peserta didik pada latihan mengisi titik-titik, kemudian para peserta didik membaca kalimat dengan suara yang keras dan mereka mengisi titik-titik itu dengan kata yang sesuai dengan apa yang ada di tengah-tengah mereka. Contoh:

- المحيط الأطلسي الساحل الشرقى
- تقع جامعة هاشم أشعري المدرسة الثانوية السلفية الشافعية تونرانج و المدرسة الثانوية سلطان أغوغ.
- ينظر أحمد الخريطة.

Akhirnya guru meminta peserta didik untuk mengeluarkan buku tulis mereka, lalu guru mendikte para peserta didik sepegalan tema pendek yang tersusun dari satu paragraf. Pada pelajaran berikutnya para peserta didik akan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mempelajari nama-nama daerah geografis Indonesia.
- 2) Mengisi titik-titik yang ada pada peta dengan diikuti oleh pengajaran guru yang disandarkan pada nama-nama daerah geografis, setelah itu peserta didik memberikan penjelasan pada guru dengan mengisi titik-titik yang kurang pada peta di papan tulis.
- 3) Latihan mengucapkan kata “نهر” dengan memberikan penekanan pada huruf “ه”.
- 4) Menulis paragraf tentang nama-nama daerah geografi yang ada di Indonesia.

Mendiskusikan ungkapan seperti “الوقت كالسيف”, dan para peserta didik akan berbicara tentang ungkapan ini sampai mereka yakin sejauh mana nilai komitmen orang-orang Arab terhadap ungkapan itu, kemudian mereka membandingkan semboyan ini dengan semboyan mereka tentang waktu.¹⁵

¹⁵ *Ibid.*, h. 163

2. Hasil Belajar Peserta didik

a. Pengertian Hasil Belajar Peserta didik

Secara etimologis, hasil belajar merupakan gabungan dari kata hasil dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat,dijadikan) akibat usaha.¹⁶” “Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu untuk merubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan pengalaman.”¹⁷

Pada umumnya tujuan pendidikan dapat dimasukkan ke dalam Salah satu dari tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan perilaku yaitu perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, perubahan-perubahan itu menjadi hasil dari proses belajar. perubahan perilaku hasil belajar itu merupakan perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pengajaran. Oleh karenanya hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar” pengertian hasil(*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan(*Raw materials*) menjadi barang jadi(*finished food*).

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah Peserta didik menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. jadi yang dimaksud

¹⁶ Suharso dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. X; Semarang: Widya Karya, 2014), h. 21

¹⁷ Fatur Rahman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa...*, h. 166

dengan hasil belajar adalah hasil seseorang setelah mereka menyelesaikan belajar dari sejumlah mata pelajaran dengan dibuktikan melalui tes yang berbentuk nilai hasil belajar.¹⁸

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Seseorang dikatakan telah belajar apabila dalam interaksi tersebut seseorang mengalami perubahan tingkah laku baik dari segi pengetahuan, sikap maupun keterampilannya. Perubahan tingkah laku ini merupakan bukti seseorang telah belajar, sebagaimana pendapat Hamalik yang menyebutkan bahwa bukti seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Sedangkan menurut Nasution bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.¹⁹

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila ditunjukkan oleh Peserta didik merasa berhasil dan memperoleh kepuasan dalam belajar, dan hal ini yang akan mendorong Peserta didik untuk belajar lebih baik lagi. Dan tentunya keberhasilan ini dibuktikan dengan tercapainya tujuan instruksional dari suatu bahan pembelajaran. Anitah berpendapat bahwa hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari Peserta didik yang bersifat menetap, fungsional, positif, dan disadari.

Untuk mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Dan untuk menentukan keberhasilan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan.

¹⁸Purwanto, *Evaluasi hasil belajar*, (Cet. VII; Yogyakarta: Celeben timur, 2016), h. 43-44

¹⁹<http://ppg-pgsd.blogspot.com/2012/04/pengertian-hasil-belajar.html>, diakses pada tanggal 28 November 2018.

Pengukuran hasil belajar bertujuan untuk mengukur tingkat daya serap Peserta didik terhadap materi yang dibelajarkan.

Dari beberapa pendapat, maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan (kognitif, afektif, psikomotor) bukan hanya salah satu aspek potensi saja.

b. Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar Peserta didik

Pencapaian hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, ”faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di golongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intrn dan faktor ekstrn”faktor intrn adalah faktor yang ada dalm diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor ekstrn adalah faktor yang ada di luar individu.

Hasil belajar yang dicapai Peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri Peserta didik dan faktor dari luar diri Peserta didik. Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri Peserta didik perubahan kemampuan yang dimilikinya seperti yang dikemukakan oleh Clark menyatakan bahwa hasil belajar Peserta didik_disekolah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan Peserta didik dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan. Demikian juga faktor dari luar diri Peserta didik yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran.

c. Prinsip-prinsip dasar evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senangtiasa berpegang pada tiga prinsip dasar berikut ini: (1) prinsip keseluruhan, (2) prinsip kesinambungan, dan (3) prinsip obyektivitas.

1. Prinsip keseluruhan (alkamal= الكمال al-tamam= التمام)

Prinsip keseluruhan atau perinsip menyeluruh juga dikenal dengan istilah prinsip komprehensif (*comprehensive*). dengan prinsip komprehensif dimaksudkan di sini bahwa baik evaluasi hasil belajar

dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat, utuh atau menyeluruh.

Harus senantiasa diingat bahwa evaluasi hasil belajar itu tidak boleh dilakukan secara terpisah-pisah atau sepotong demi sepotong, melainkan harus dilaksanakan secara utuh dan menyeluruh. Dengan kata lain, evaluasi hasil belajar harus dapat mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri peserta didik sebagai makhluk hidup dan bukan makhluk mati. Dalam hubungan ini evaluasi hasil belajar disamping dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*), juga dapat mengungkap aspek nilai sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri masing-masing individu peserta didik.

2. Prinsip kesinambungan (*istimrar* = استمرار)

Prinsip kesinambungan juga dikenal dengan istilah prinsip kontinuitis (*continuity*). Dengan prinsip kesinambungan dimaksudkan di sini bahwa evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur dan sambung-menyambung dari waktu-kewaktu.

Dengan evaluasi hasil belajar yang dilakukan secara teratur, terencana dan terjadwal itu maka dimungkinkan bagi evaluator untuk memperoleh informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kemajuan atau perkembangan peserta didik, sejak dari awal mula mengikuti program pendidikan sampai pada saat-saat mereka mengakhiri program pendidikan yang mereka tempuh itu.

Evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara berkesinambungan itu juga dimaksudkan agar pihak evaluator (guru, dosen dll) dapat memperoleh kepastian dan kemantapan dalam menentukan langkah-langkah atau merumuskan kebijaksanaan – kebijaksanaan yang diambil untuk masa-masa selanjutnya, agar

tujuan pengajaran sebagaimana telah dirumuskan pada tujuan instruksional khusus (TIK) dapat dicapai dengan sebaik-baiknya.

3. Prinsip obyektivitas(= موضوعية)

Prinsip obyektivitas (*objektivity*) mengandung makna, bahwa evaluasi hasil belajar dapat dinyatakan sebagai evaluasi yang baik apabila terlepas dari faktor-faktor yang sifatnya subyektif.

Sehubungan dengan itu, dalam pelaksanaan hasil belajar, seorang evaluator harus senantiasa berpikir dan bertindak wajar, menurut keadaan yang senyatanya, tidak dicampuri oleh kepentingan-kepentingan yang bersifat subyektif. Prinsip ketiga ini sangat penting, sebab apabila dalam melakukan evaluasi unsur-unsur subyektif menyelelinap ke dalamnya, akan dapat menodai kemurnian pekerjaan evaluasi itu sendiri.²⁰

c. Indikator pencapaian hasil belajar Peserta didik

Indikator pencapaian hasil belajar Peserta didik mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, yaitu:

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu: pengetahuan, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian serta berkaitan dengan kemampuan membuat keputusan memecahkan masalah dan berfikir logis;
- 2) Ranah psikomotorik meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi *neouromusccular* (menghubungkan/mengamati) serta berkaitan dengan kemampuan tindak fisik dan kegiatan perseptual;
- 3) Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau

²⁰.Ana sudijo, *pengantar evaluasi pendidikan*, (Cet. XIII; kota depok: PT Rajagrafindo persada, 2013), 31-33.

reaksi, menilai, organisasi, dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.²¹

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar itu berupa:

- 1) Informasi verbal yang kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Kemampuan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

d. Penilaian Hasil Belajar

Pada umumnya, hasil belajar dapat di kelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. secara eksplisit ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Setiap mata pelajaran selalu mengandung ranah tersebut, namun penekanannya selalu berbeda.

Mata pelajaran praktik lebih menekankan pada ranah psikomotor, sedangkan mata pelajaran pemahaman konsep lebih menekankan pada ranah kognitif.

²¹ Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 55-57.

1) Ranah psikomotor

Ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan menipulasi, yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya menulis, memukul, melompat dan sebagainya.

2) Ranah kognitif

Ranah kognitif berhubungan erat dengan kemampuan berpikir, termasuk kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, menyintesis, dan kemampuan mengevaluasi.

3) Ranah afektif

Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai, dan moral.

Dalam paradigma lama, penilaian pembelajaran lebih ditekankan pada hasil (produk) dan cenderung hanya menilai kemampuan aspek kognitif, yang kadang-kadang direduksi sedemikian rupa melalui bentuk tes objektif. Sementara, penilaian dalam aspek afektif dan psikomotorik sering diabaikan. Kemampuan afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berbentuk tanggung jawab, kerjasama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan mengendalikan diri. Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut Peserta didik untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut.

Dengan demikian, aspek kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ketinggian tinggi, yaitu evaluasi. Untuk itu, afektif dirasakan penting oleh semua orang, namun implementasinya masih kurang. Hal ini karena lancang pencapaian tujuan pembelajaran afektif tidak

semudah seperti pembelajaran kognitif dan psikomotor. dengan satuan pendidikan harus merancang kegiatan pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran afektif dapat di capai.²²

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa karya ilmiah yang membahas tentang penggunaan metode *Mubasyaroh* dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya adalah:

1. Ristiani mahaPeserta didik STAIN Purwekerto 2014 dengan judul skripsi ”penerapan *ath-thariqah al-mubasyarah* dalam pembelajaran bahasa arab di panti asuhan muhammadiyah berbasis pesantren kecamatan ajibarang kabupaten banyumas” Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya metode dalam pembelajaran bahasa Arab. Panti Asuhan Muhammadiyah Berbasis Pesantren Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas adalah salah satu panti asuhan yang menanamkan nilai-nilai pendidikan islam layaknya di pesantren. Keunikan lain dari panti asuhan ini adalah dalam proses pembelajarannya yang menggunakan bahasa pengantar bahasa asing yaitu bahasa Arab. Bahasa Arab digunakan sebagai bahasa pengantar untuk beberapa mata pelajaran di panti asuhan tersebut, yang lebih dikenal dengan nama Metode *Mubasyaroh (ath-tharīqah al-mubāsyarah)*. *Ath- tharīqah al-mubāsyarah* adalah metode pembelajaran dimana ustadz langsung menyampaikan materi pelajaran menggunakan bahasa yang dimaksud (bahasa Arab) sedangkan bahasa santri tidak boleh digunakan. Rumusan masalah dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penerapan *ath- tharīqah al-mubāsyarah* dalam pembelajaran bahasa Arab di Panti Asuhan Muhammadiyah Berbasis Pesantren Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah deskripif analisis. Objek dari penelitian ini adalah proses penerapan *ath-tharīqah al-mubāsyarah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas A dan B sedangkan subjek penelitian

²² *Ibid*, h. 57-59.

adalah para *ustadz* pengajar, pengasuh dan para santri. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penganalisisan data dilakukan dengan reduksi data, penyajian dan kemudian ditarik kesimpulan yang bermula dari fakta-fakta atau peristiwa umum kemudian ditarik kesimpulan yang sifatnya khusus. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan pembelajaran bahasa Arab di Panti Asuhan Muhammadiyah Berbasis Pesantren Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas menggunakan empat metode pembelajaran bahasa yaitu Metode *Mubasyaroh (ath-tharīqah al-mubāsyarah)*, metode terjemah, metode membaca dan metode bercakap-cakap (*muhadatsah*). Metode *Mubasyaroh (ath-tharīqah al-mubāsyarah)* menjadi metode yang paling mendominasi dalam proses pembelajaran karena metode ini menjadi ciri khas dari panti asuhan ini. Namun dalam penerapannya belum 100% *ath-tharīqah al-mubāsyarah* diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas A dan B karena masih menyesuaikan dengan keadaan santri yang masih dalam tahap awal/pemula. Respon santri terhadap penerapan *ath-tharīqah al-mubāsyarah* cukup antusias. Santri mampu mengikuti proses pembelajaran dan dapat memahami materi pelajaran dan dapat memahami materi pelajaran dengan penerapan *ath-tharīqah al-mubāsyarah*. Faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran diantaranya faktor pendorong (*ustadz*, sarana dan prasarana, santri, evaluasi/penilaian, materi, masyarakat sekitar panti asuhan dan donatur) sedangkan faktor penghambat (waktu dan santri).²³

2. Muhammad Subhan, Efektivitas Penggunaan Metode *Mubasyaroh* Dalam Mengatasi Rendahnya *Maharoh Kalam* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta didik Kelas X di MAN Yogyakarta III. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. Penelitian

²³ Ristiani, "Penerapan Ath-Thariqah Al-Mubasyarah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Panti Asuhan Muhammadiyah Berbasis Pesantren Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas", Skripsi, (STAIN Purwokerto, 2014.), h. 3.

ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan keterampilan berbicara (*maharoh kalam*) antara kelompok yang dibelajarkan melalui metode *mubasyaroh* dengan kelompok yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional Peserta didik kelas X MAN Yogyakarta III. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu yang populasinya seluruh Peserta didik kelas X MAN Yogyakarta III. Sampel penelitian ini yaitu Peserta didik kelas X IPS 2 MAN Yogyakarta III yang berjumlah 32 orang Peserta didik dan Peserta didik kelas X MIPA 3 MAN Yogyakarta III yang berjumlah 32 orang Peserta didik. Data keterampilan berbicara Peserta didik diperoleh dengan instrument tes keterampilan berbicara yang dilengkapi rubrik penilaian. Hasil tes akhir pembelajaran (*post-test*) diketahui bahwa rata-rata nilai keterampilan berbicara kelompok eksperimen adalah 80,38 dan kelompok kontrol adalah 76,81. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan statistik uji t, diperoleh $t_{hitung} = 3,074 > t_{tabel} = 1,999$. Maka terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan berbicara antara kelompok yang dibelajarkan melalui metode *mubasyaroh* dengan kelompok yang dibelajarkan melalui metode konvensional dalam pembelajaran bahasa Arab Peserta didik kelas X MAN Yogyakarta III. Jadi disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan metode *mubasyaroh* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara Peserta didik kelas X MAN Yogyakarta III.²⁴

3. Emi Rosyidatul Muhaddiyah, Penerapan metode *Mubasyaroh* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas dasar lembaga JCC (*Jogja Course Center*) Sapan Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif di lembaga JCC (*Jogja Course Center*) Sapan Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis data

²⁴ Muhammad Subhan, "Efektivitas Penggunaan Metode Mubasyaroh Dalam Mengatasi Rendahnya Maharoh Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Di MAN Yogyakarta III", Tesis Magister, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), h. viii,

kualitatif. Sedangkan dalam pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Metode *Mubasyaroh* dapat mewujudkan keterampilan berbahasa Arab peserta didik di kelas dasar karena pengajar menjelaskan dan berbicara menggunakan bahasa Arab secara langsung mulai dari awal sampai akhir pembelajaran, dan menggunakan media langsung, yakni dengan menunjuk bendanya langsung. 2) Kendala yang dihadapi yaitu problem metodologis yang berupa media audio, karena media audio dapat menunjang proses pembelajaran sedangkan disana terdapat beberapa kelas tetapi cuma satu kelas yang terdapat media audio. Adapun solusi yang dilakukan oleh pengajar adalah dengan berperan sebagai media audio itu sendiri. 3) Hasil yang diperoleh setelah diterapkan metode *Mubasyaroh* di kelas dasar lembaga JCC (*Jogja Course Center*) yaitu peserta didik dapat menguasai keterampilan *istima'*, *kalam*, *qiro'ah*, *kitabah*, dan dapat memperkaya kosa kata, serta pemahaman dalam *qowa'id*.²⁵

4. Suci wabaroh mahaPeserta didik IAIN purwekerto 2008. dengan judul skripsi “penerapan metode *mubasyaroh* dalam pembelajaran bahasa arab pada Peserta didik kelas VII di MTs cokroaminoto wanadadi kabupaten banjarnegara “ Penelitian ini dilatar belakangi bahwa MTs Cokroaminoto Wanadadi kelas VIII sudah menerapkan metode *mubasyaroh* dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang penerapan metode mubasyiroh dalam pembelajaran bahasa Arab pada Peserta didik kelas VIII di MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Metode *Mubasyiroh* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Peserta didik Kelas VIII di MTs Cokrominoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara?”

²⁵ Emi Rosyidatul Muhaddiyah, “Penerapan Metode Mubasyaroh Dalam Pembelajaran Di Kelas Dasar Lembaga JCC”, Skripsi, (Jogja Course Center Sapen Yogyakarta, 2013.),h. x,

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *mubasyaroh* dalam pembelajaran bahasa Arab pada Peserta didik kelas VIII di MTs Cokroaminoto Wanadadi apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan atau belum. Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah diharapkan dapat mengembangkan teori pengajaran, khususnya mengenai penerapan metode *mubasyaroh* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menambah wacana mengenai metode pembelajaran bahasa Arab. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dimana penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait penerapan metode *mubasyaroh* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Cokroaminoto Wanadadi. Adapun objek dalam penelitian ini adalah metode *mubasyaroh* pada pembelajaran bahasa Arab kelas VIII. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan verifikasi. Hasil penelitian penerapan metode *mubasyaroh* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara sebelum melakukan proses pembelajaran guru melakukan beberapa tahapan diantaranya tahap perencanaan yang meliputi penyusunan silabus dan RPP, tahap pelaksanaan yang berisi penyampaian materi serta penerapan metode yang sesuai, kemudian tahap evaluasi yang berisi penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan Peserta didik dalam proses pembelajaran.²⁶

Berdasarkan dari beberapa kajian relevan diatas adapun persamaan dan perbedaaa dengan judul peneliti yaitu:

²⁶ Suci Wabaroh, "Penerapan Metode Mubasyaroh Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII Di MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara", Skripsi, (Banjarnegara:IAIN Purwekerto, 2018.), h.v,

- a. Adapun persamaan judul peneliti dengan kajian relevan diatas yaitu penerapan *Ath-thariqhah Al-Mubasyarah* Berdasarkan dari skripsi ristiani mahasisiwa STAIN Purwekerto dengan judul skripsi tentang penerapan *Ath-thariqhah Al-Mubasyarah* dalam pemebelajaran bahasa arab di panti asuhan muhammadiyah berbasis pesantren kecamatan ajibarang kabupaten bayumas.
- b. Dan adapun perbedaan dengan judul peneliti dengan kajian relevan diatas yaitu penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis. adapun objek dari penelitian ini adalah proses penerapan *ath thariqhah al mubasyarah* dalam pembelajaran bahasa arab di kelas A Dan B Swdangkan subjek penelitian adalah *ustadz* pengajar, pengasuh, dan para santri. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Adapun persamaan dengan judul peneliti yaitu efektifitas metode *mubasyarah* Berdasarkan tesis dari Muhammad Subhan mahaPeserta didik UIN Sunan kalijaga, dengan judul tesis “Efektivitas Penggunaan Metode *Mubasyaroh* Dalam Mengatasi Rendahnya *Maharoh Kalam* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta didik Kelas X di MAN Yogyakarta III”
- d. Dan adapun perbedaan dengan judul peneliti dari kajian relevan di atas yaitu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan keterampilan berbicara (*maharoh kalam*) antara kelompok yang dibelajarkan melalui metode *mubasyaroh* dengan kelompok yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional Peserta didik kelas X MAN Yogyakarta III. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu yang populasinya seluruh Peserta didik kelas X MAN Yogyakarta III.
- e. Adapun persamaan dari kajian relevan ini dengan judul peneliti yaitu Penerapan metode *Mubasyaroh* dengan Berdasarkan skripsi Emi Rosyidatul Muhaddiyah, “Penerapan metode *Mubasyaroh* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas dasar lembaga JCC (*Jogja Course*

Center) Sapen Yogyakarta”Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

- f. Dan adapun perbedaan dengan judul peneliti dari kajian relevan tersebut yaitu Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif di lembaga JCC (*Jogja Course Center*) Sapen Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis data kualitatif.
- g. Adapun persamaan kajian relevan ini dengan judul peneliti yaitu penerapan metode mubasyiroh Penelitian ini dilatar belakangi bahwa MTs Cokroaminoto Wanadadi kelas VIII sudah menerapkan metode mubasyiroh dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang penerapan metode mubasyiroh dalam pembelajaran bahasa Arab pada Peserta didik kelas VIII di MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara.
- h. Dan perbedaan variabel Y dari judul ini yaitu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode mubasyiroh dalam pembelajaran bahasa Arab pada Peserta didik kelas VIII di MTs Cokroaminoto Wanadadi apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan atau belum. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait penerapan metode mubasyiroh dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Cokroaminoto Wanadadi. Adapun objek dalam penelitian ini adalah metode mubasyiroh pada pembelajaran bahasa Arab kelas VIII. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.²⁷

Ho: Metode *Mubasyaroh* tidak dapat mempengaruhi Hasil Belajar Peserta didik pada bidang studi Bahasa Arab di MA darul Huffadh

H¹: Metode *Mubasyaroh* dapat mempengaruhi Hasil Belajar Peserta didik pada bidang studi Bahasa Arab di MA darul Huffadh

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2015), h.95

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif, metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. metode ini di sebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. metode ini sebagai metode ilmiah/ *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan *replicable*/dapat di ulang. Metode ini juga di sebut sebagai metode konfirmatif, karena metode ini cocok cocok di gunakan untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini di sebut metode kuantitatif karena data

28

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti ini adalah pendekatan survey terhadap objek penelitian dalam hal ini hasil belajar Peserta didik di MA Darul Huffadh

B. Defenisi variabel

1. Variabel penelitian indipenden atau disemboakan X adalah metode *Mubasyaroh*.

Metode *Mubasyaroh* adalah metode yang Berasumsi bahwa belajar bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu, yakni penggunaanya bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi. Maka untuk mencapai ini semua penggunaan bahasa ibu dan bahasa kedua ditiadakan sama sekali. Bahkan unsur tata bahasa didalam metode ini tidak terlalu diperhatikan, sebab tekanan intinya adalah bagaiman agar pelajar pandai menggunakan

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Cet. XXI; Bandung: alfabeta, 2015), h.14.

bahasa asing yang dipelajari, bukan pandai tentang bahasa asing yang dipelajari. Metode *mubasyaroh* memiliki tujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi dengan bahasa asing yang dipelajarinya seperti pemilik bahasa ini. Untuk mencapai kemampuan ini para pelajar diberi banyak latihan –latihan ini diberikan dengan maknanya, melalui demonstrasi/ peragaan, gerakan, mimik muka. Dengan tidak menggunakan bahasa ibu atau bahasa kedua atau terjemahan sekalipun, pelajar dipandang dapat memahami kata-kata/ kalimat yang dikemukakan.²⁹

2. Variabel penelitian dependen atau disimbolkan Y adalah hasil belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. Maksud hasil belajar adalah:

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah Peserta didik menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Jadi yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil seseorang setelah mereka menyelesaikan belajar dari sejumlah mata pelajaran dengan dibuktikan melalui tes yang berbentuk nilai hasil belajar.³⁰

Secara etimologis, hasil belajar merupakan gabungan dari kata hasil dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia³¹ “hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) akibat usaha.” “Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu untuk merubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan pengalaman.” Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki Peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Pada ujian semester genap.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan

²⁹ Acep hermawan, *Metodologi pembelajaran bahasa arab*, (Cet. IV; Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 177.

³⁰ Sinar, *Metode active learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*, (Cet. I; Yogyakarta: Cv budi utama, 2018), h. 22

³¹ Kridalaksana, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. XVI; Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 343

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya, Seluruh jumlah orang atau penduduk disuatu daerah, jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama, jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu, sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, populasi pada waktu atau daerah tertentu yang digunakan sebagai landasan pembandingan pada populasi pada waktu atau daerah lain.

Jadi populasi bukan hanya orang,tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek subjek yang di pelajari,tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang di miliki oleh subjek atau objek itu³².

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti dimana hasil dari penelitian itu berlaku.maka yang menjadi populasi adalah seluruh Peserta didik MA Darul Huffadh

Tabel 3,1

Populasi Peserta didik MA Darul Huffadh Bone

NO	URAIAN PESERTA DIDIK	JUMLAH
1	Kelas IV A	31
2	Kelas IV B	35
3	Kelas III Exp	33
4	Kelas V A	42
5	Kelas V B	45
6	Kelas VI	64
	Jumlah	250

Sumber Data: Data Emis MA Darul Huffadh Bone Tahun 2018.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan...*, h. 135

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan *Purposive* sampel bertujuan untuk menentukannya.³³ Dengan menggunakan rumus Krejcie dengan taraf kepercayaan 90%, yaitu sebagai berikut

- a) Kelas IVA $= \frac{31}{250} \times 90 = 11$
- b) Kelas IV B $= \frac{35}{250} \times 90 = 13$
- c) Kelas III EXP $= \frac{33}{250} \times 90 = 12$
- d) Kelas VA $= \frac{42}{250} \times 90 = 15$
- e) Kelas V B $= \frac{45}{250} \times 90 = 16$
- f) Kelas IV $= \frac{64}{250} \times 90 = \frac{23}{90}$

Berdasarkan Rumus Krejcie di atas, maka jumlah sampel yang akan diteliti oleh peneliti dari semua kelas sebanyak 90 Peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

³³ *Ibid.*, h.136

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu juga kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.³⁴ Penggunaan kuesioner untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Metode *Mubasyarah*

2. Dokumen

Dokumen Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu³⁵ Dokumen bisa berupa barang-barang tertulis pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan penelitian baik dokumen resmi maupun tidak resmi. Dokumentasi yaitu mencari data dengan halphal atau variabel yang berupa catatan, Rapor Peserta didik .

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan hasil belajar Peserta didik .

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, meyelidiki suatu masalah, mengelolah, menganalisa dan menyajikan data-data seecara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan.

Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan

³⁴ *Ibid.*, h.199

³⁵ *Ibid.*, h.329

dengan penelitian atau metode *Mubasyaroh* dengan menggunakan Rating scale

2. Alat dokumen merupakan alat untuk mencari data atau mendapatkan data tentang hasil belajar Peserta didik.³⁶ Dan adapun dokumen yang dimaksudkan oleh peneliti adalah rapor Peserta didik yang berisi hasil ujian semester Ganjil

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.³⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data yang digunakan uji regresi linear dengan menggunakan bantuan SPSS 25.

Selanjutnya data yang diperoleh melalui kuesioner, dimana hasil analisisnya akan dipresentasikan dalam table dianalisis berdasarkan variabel pengaruh metode mubasyaroh (langsung) yang selanjutnya dapat dilihat pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik di MA Darul huffadh

1. Uji regresi

Adapun analisis data yang digunakan dengan regresi, karena untuk melihat pengaruh metode mubasyaroh terhadap hasil belajar peserta didik. Regresi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen. Adapun, persamaan umum regresi sederhana adalah

$$Y = a + b_1x_1$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen

A : Konstanta

b₁ : Koefisien regresi parsial variabel metode mubasyaroh (langsung)

2. Uji koefisien korelasi

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2015), h.134

³⁷*Ibid*, h.333

Koefisien korelasi adalah cara untuk menyatakan tingkat asosiasi antara dua variabel (besarnya ukuran korelasi).³⁸ Dalam output SPSS, koefisien korelasi terletak pada table *Model Summary* dan tertulis R.

Koefisien adalah persamaan tetap dari garis lurus menurut pearson dan sifatnya adalah sebagai ekspresi hubungan timbal balik antara dua variabel. Bila tidak ada hubungan timbal baliknya maka nilainya nol, bila hubungan itu sempurna maka nilainya satu (1,0). Nilai positif R menunjukkan bahwa ada kecenderungan untuk nilai tinggi pada kedua variabel.³⁹

Istilah korelasi dikenal sebagai hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih variabel yang diteliti. Nilai koefisien korelasi digunakan sebagai pedoman untuk menentukan suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak dalam suatu penelitian. Nilai koefisien korelasi bergerak dari $0 \geq 1$ atau $1 \leq 0$.⁴⁰ Kalau dideskripsikan, nilai koefisien korelasi tersebar sebagaimana terlihat pada table berikut:

Tabel 3.2
Nilai Koefisien⁴¹

Nilai koefisien	Penjelasannya
+ 0.70 — ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0.50 — +0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0.30 — +0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0.10 — +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01— -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10— -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30— -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50— -0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70— - ke atas	Hubungan negative yang sangat kuat

³⁸ I Made Putrawan, *Pengujian Hipotesis Dalam Penelitian-Penelitian Sosial*, (Jakarta; Penerbit Rineka Cipta), h.117

³⁹ *Ibid* h. 117

⁴⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta; Kencana Pranada Media Group, 2005) cetke- 3, h.184

⁴¹ *Ibid* h. 184

3. Uji Koefisien determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen menjelaskan variabel independen. dalam Output SPSS. Koefisien determinasi terletak pada tabel *model summary* dan tertulis R square. Namun untuk regresi berganda sebaiknya menggunakan R Square yang telah disesuaikan (*Adjusted R square*), karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.⁴²

Nilai R Square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena R Square berkisar antara 0 sampai 1. Pada umumnya sampel dengan deret waktu memiliki R Square maupun *Adjusted R Square* Dikatan cukup tinggi dengan nilai diatas 0,5

⁴² Subana & Meorsetyo Rahadi, *Statistik pendidikan*, (Cet. 1; Bandung: CV Pustaka Setia, 201), h. 137

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi objek penelitian

a. Sejarah singkat pondok darul huffadh

Sejarah singkat pondok darul huffadh tuju-tuju kajuara sulawesi selatan adalah lembaga kemasyarakatan yang bergerak di bidang pendidikan, sosial, keagamaan, dan kewirausahaan.

Pondok pesantren darul huffadh didirikan oleh ust. H. Lanre said pada tanggal 7 agustus 1975 M Atau 29 rajab 1395 H.Lanre sa,id, tepatnya pukul 07:00 wita diawali denga 7 santri dikampung tuju-tuju kec kajuara, kab. Bone. Alhamdulillah dengan izin allah pada tanggal 7 agustus 1993 lembaga pesantren awalnya hanyalah sebuah pengajian biasa (majelis qurra wal huffadh) secara resmi menjadi lembaga pendidikan islam pondok pesantren darul huffadh yang diresmikan oleh bupati bone, H.A.M Amir dan setelah mengalami perkembangan, maka tanggal 7 agustus 1997 pondok pesantren darul huffadh memperlebar potensi da,wahnya dengan membuka pondok pesantren putri. lembaga ini bebrdiri tanpa panitia, tanpa donatur, tanpa meminta-minta sumbangan dari masyarakat dan santri di jamin tanpa memungut pembayaran.

b. Visi dan Misi dan tujuan MA Darul Huffadh

1) Visi

Mengangkat kaum mustad,afin (lemah) dan kaum fakir miskin melalui lembaga secara cuma-cuma.

2) Misi

Mencetak peserta didik yang beriman dan bertqwa sesuai dengan ajaran al-qur,an dan al-hadis shahih, berwawasan luas, jujur, siap berjuang untuk menegakkan kaliaamt allah SWT.

Untuk mewujudkan visi dari MA Darul huffadh, madrasah menentukan langkah langkah strategis yang terulang dalam misi darul huffadh sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan(PAKEM)
- b) Dalam proses belajar mengajar diharapkan konsep belajar tuntas(mastery learning)
- c) Menyelenggarakan bimbingan konseling secara aktif, sehingga setiap peserta didik berkembang optimal dan terintegrasi.
- d) Menyelenggarakan keterampilan dalam bentuk ekstrakurikuler.
- e) Menyelenggarakan kegiatan olahraga dan seni secara aktif dan berkesinambungan.
- f) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kreatifitas dalam bertindak.

c. Tujuan MA Darul huffadh

Tujuan pendidikan madrasah darul huffadh aadalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut berdasar dari tujuan umum pendidikan menengah tersebut, madrasah aliyah darul huffadh mempunyai tujuan sebagai berikut menghasilkan keluaran pendidikan yang memiliki keunggulan dalam hal:

- a) Keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa sebagai madrasah yang berciri khas islam.
- b) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan materi pelajaran.
- c) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa inggris dan bahasa arab.
- d) Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.
- e) Meningkatkan etos kerja dalam profesionalisme tenaga pendidikan.

- f) Memberikan motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta kepribadian yang kokoh
 - g) Wawasan iptek yang mendalam dan luas.
 - h) Kepekaan sosial dan kepemimpinan.
 - i) Disiplin yang tinggi dan ditunjang oleh kondisi fisik yang prima.
- c. Profil MA Darul huffadh

Profil sekolah

Nama Sekolah	MAS Darul Huffadh
NPSN	40320687
Jenjang pendidikan	MA
Status sekolah	Swasta
Alamat sekolah	Tuju-tuju kajuara
Kode pos	92776
Kelurahan	Tarasu
Kecamatan	Kajuara
Kabupaten	Bone
Provinsi	Sulawesi selatan
SK Pendirian sekolah	003 YPI DH /I/2007
Tanggal SK pendirian	25/06/2007
Status kepemilikan	Yayasan
Sk izin operasional	Nomor 18 Tahun 2007
Kepala sekolah	Mustari gafar,S.Pd.I
Operator pendataan	Taufik hidayat S.Pd
Akreditasi	B
Kurikulum	KTSP/ K13
Nomor telpon	082194375195

2. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengaruh metode *mubasyaroh* terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa

arab di MA Darul Huffadh. Adapun populasinya berjumlah 250 peserta didik dan sampelnya berjumlah 90 peserta didik.

Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui atau mengenali identitas diri dari responden. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Responden

No	Nama	Nis/Nisn	Kelas	Alamat
1	Wildan Soleh	28078149	111 exp	Gowa
2	Thufail Amry	37549913	111 exp	Maros
3	Musddik	34513232	111 exp	Sinjai
4	Dzul jalalil wal Ikram	24798599	111 exp	Makassar
5	Jumardi Ardah	31018765	111 exp	Palopo
6	Indriyadi putra	31334828	111 exp	Bulukumba
7	Muqsitul khaer	25056164	111 exp	Bulukumba
8	Umardi	36125652	111 exp	Luwu
9	Rahman.m	36532400	111 exp	Mamuju
10	Muhammad syafir	39935176	111 exp	Bulukumba
11	Nasrul haqi	25627971	111 exp	Banten
12	Khusnul khuluq	28358823	111 exp	Banggai
13	Muh.ayyub	33792340	IVA	Sinjai
14	A.Muh.farhan	28078149	IVA	Bonto cani
15	Abdullah azzam	22250987	IVA	Makassar
16	Agung dwi darma	37908472	IVA	Bulukumba
17	Muh.ilyas.B	15641918	IVA	Bone
18	Febrian rasyid	30975887	IVA	Arasoe
19	Muh.ansar samad	37060776	IVA	Takalar
20	Abriansyah triwalai	28358823	IVA	Kahu
21	Sanusi.A	22048732	IVA	Pattiro baji

22	Irvandi ahmad	32370471	IVA	Labuan bajo
23	Ahmad rifaldi.s	37549913	IVB	Watampone
24	Maqbul hidayat	34557110	IVB	Sinjai barat
25	Nurhadi	31536861	IVB	Cina bone
26	Muh.ilyas.c	24738547	IVB	Camming
27	Anugrah khairul	25627971	IVB	Bulukumba
28	Dozan anda rasta	31263067	IVB	Cina bone
29	Azirul wahyu	38666028	IVB	Melle
30	Arwin jaya	34556958	IVB	Sinjai
31	Agustiawan	34438038	IVB	Kajuara
32	Mutawalliy.s	31671816	IVB	Bulukumba
33	Syarifuddin	34709055	IVB	Palattae
34	Miftahul fajar	37753997	IVB	Bontocani
35	A.Muhajir	22911887	IVB	Tanah beru
36	Muh.ramadhani	0022896451	VA	Luwu timur
37	Abd.dzakir .A	0024172129	VA	Bontang
38	A.Faiz burhan	0024971495	VA	Cakkela
39	Afif fadil	0020846429	VA	Bone
40	Muhammad said.Abbas	0021750541	VA	Bone
41	Muhaimin	0022619201	VA	Bulukumba
42	Agus salman	0018199922	VA	Pasaka
43	Khairul afandhi	0012199913	VA	Pasaka bone
44	Faisal	0021721100	VA	Maros
45	Erwin maulana	0023650385	VA	Mare
46	Andi.muh farhan	0030296819	VA	Nunukan
47	Riswandi	0022755358	VA	Bone palakka
48	Syukri mustafa	0020813875	VA	Makassar
49	Sumardi amran	0028518742	VA	Bone
50	Rizqon karimah	0018230333	VA	Pangkep
51	Arnolisman	0024793400	VA	Cina bone

52	Nasrullah	0020839417	VB	Kolaka
53	Jumardi	0030296822	VB	Kalimantan
54	Awalul akhyar	0022755632	VB	Cina bone
55	Hasbu arham	0018874196	VB	Lembata
56	Herdiansyah	0021946840	VB	Makassar
57	Siraj	0024974853	VB	Bantaeng
58	Fadel rafly	0021715197	VB	Kupang
59	A.Maulana ikhsan	0024974799	VB	Pasaka kahu
60	Faizul	0015432148	VB	Nunukan
61	Muflihun	0021592272	VB	Bulukumba
62	Muh.arif .al-ma,ruf	0023893566	VB	Sinjai utara
63	Muh.ridwan	0023853316	VB	Sinjai
64	Abidin.saputra	0027815494	VB	Kajuara
65	Zakir fadil	0024974237	VB	Kahu
66	Achsan	0022572763	VB	Watampone
67	Azzam	0021953050	VI	Sinjai
68	Muflih fazlurrahman	9998213604	VI	Sinjai
69	Abdullah.A.M	0001796285	VI	Takalar
70	Faturrahman	0025934065	VI	Berau kaltim
71	M.nurhidayah	0006938966	VI	Takalar
72	Misbahuddin	0018131044	VI	Lacikong
73	M.jalaluddin	0011745992	VI	Kajuara
74	Zulkifli.N	9999342519	VI	Palakka bone
75	Erlangga.s	0019681292	VI	Gowa
76	Amjad ruslan	0016999237	VI	Kolaka utara
77	Salman al-farizi	0018210011	VI	Makassar
78	Abdul rahim	0017473377	VI	Takalar
79	Wahyudi jamal	0012841202	VI	Bulukumba
80	Ahm azwar	0017537893	VI	Benteng

81	Mukhtar alim	0001341178	VI	Bulukumba
82	Farid hidayatullah	0002802826	VI	Carimah
83	Andi fajar ramadhan	0012202085	VI	Kajuara
84	Aminullah	0017367061	VI	Larompong
85	A.sandi wijaya	0015947700	VI	Bulukumba
86	Alimin saputra	0019345120	VI	Kajuara
87	Irwan	0017473377	VI	Buluhtanah
88	Wawan	0007013859	VI	Lapri
89	Zulkaria	0002762933	VI	Gattareng
90	Multazam	0017452428	VI	Serui

3. Deskripsi Variabel

Variabel Dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu:

a. Metode mubasyaroh (Langsung) X

1. Pengajar

Indikator pengajar yaitu:

- a) Guru mempunyai kelancaran berbahasa arab yang fasih
- b) Kemahiran guru dalam menyajikan materi

2. Penerapan metode mubasyaroh

Indikator Penerapan metode mubasyaroh yaitu:

- a) Penggunaan demonstrasi dalam pembelajaran
- b) Intensitasi latihan percakapan
- c) Tidak menggunakan bahasa ibu (bahasa non arab)

b. Hasil Belajar

1. Kognitif

Indikator pengajar yaitu:

- a) Pengetahuan
- b) Penerapan

2. Psikomotorik

- a) Keterampilan menulis

- b) Keterampilan membaca
- c) Keterampilan berbicara
- 3. afektif
 - a) Minat berbahasa

1. Deskripsi hasil angket dan dokumen

Dari responden yang berjumlah 90 orang peserta didik yang telah menjawab angket penelitian yang telah dibagikan oleh peneliti, adapun hasilnya sebagai berikut:

a. Angket

Tabel 4.2
Data Hasil Angket Responden
Variabel X

No	Nama	Skor item untuk butir instrumen										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Wildan Soleh	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	34
2	Thufail Amry	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	30
3	Musddik	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	34
4	Dzul jalalil wal Ikram	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	33
5	Jumardi Ardah	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	34
6	Indriyadi putra	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	33
7	Muqsitul khaer	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	33
8	Umardi	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	29
9	Rahman.m	2	3	3	2	4	2	3	4	2	4	29
10	Muhammad syafir	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	35
11	Nasrul haqi	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	35
12	Khusnul khuluq	3	3	3	4	1	4	2	2	4	4	30
13	Muh.ayyub	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	36
14	A.Muh.farhan	3	3	3	2	1	1	3	4	4	4	28
15	Abdullah azzam	3	4	3	3	2	3	4	4	3	1	30
16	Agung dwi darma	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	36

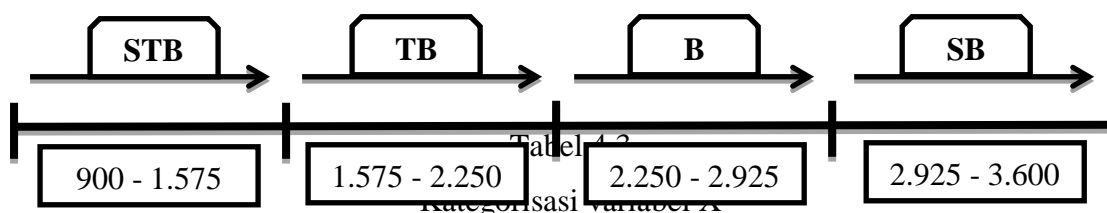
17	Muh.ilyas.B	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	35
18	Febrian rasyid	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	36
19	Muh.ansar samad	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36
20	Abriansyah triwalai	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	34
21	Sanusi.A	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	32
22	Irvandi ahmad	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
23	Ahmad rifaldi.s	3	3	4	4	1	2	3	4	3	1	28
24	Maqbul hidayat	3	4	4	3	1	4	3	2	3	1	28
25	Nurhadi	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	33
26	Muh.ilyas.c	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	33
27	Anugrah khairul	4	4	4	4	2	3	3	4	3	1	32
28	Dozan anda rasta	4	4	4	3	2	3	3	4	2	1	30
29	Azirul wahyu	3	4	3	3	1	4	3	3	2	1	27
30	Arwin jaya	4	4	3	3	2	2	3	4	3	1	29
31	Agustiawan	4	4	4	4	3	1	3	4	2	1	30
32	Mutawalliy.s	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	37
33	Syarifuddin	4	3	4	2	1	3	2	1	1	1	22
34	Miftahul fajar	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	35
35	A.Muhajir	4	4	4	4	2	2	4	4	3	1	32
36	Muh.ramadhani	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	35
37	Abd.dzakir .A	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	30
38	A.Faiz burhan	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	35
39	Afif fadil	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	34
40	Muhammad said.Abbas	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	33
41	Muhaimin	4	3	4	4	1	3	1	3	3	4	30
42	Agus salman	4	4	4	4	2	3	2	4	1	4	32
43	Khairul afandhi	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
44	Faisal	3	3	4	3	2	1	4	4	2	4	30

45	Erwin maulana	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	35
46	Andi.muh farhan	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	31
47	Riswandi	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	33
48	Syukri mustafa	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	31
49	Sumardi amran	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	33
50	Rizqon karimah	4	4	4	4	1	2	4	4	3	3	33
51	Arnolisman	3	3	4	3	2	1	3	3	2	4	28
52	Nasrullah	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	35
53	Jumardi	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	35
54	Awalul akhyar	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	32
55	Hasbu arham	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	33
56	Herdiansyah	3	4	3	4	1	1	3	2	3	2	26
57	Siraj	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	33
58	Fadel rafly	4	4	4	4	1	1	3	3	3	1	28
59	A.Maulana ikhsan	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	34
60	Faizul	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	34
61	Muflihun	4	3	4	4	1	1	3	3	3	1	27
62	Muh.arif .al-ma,ruf	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	34
63	Muh.ridwan	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	31
64	Abidi.saputra	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	34
65	Zakir fadil	4	4	3	3	1	1	2	2	3	4	27
66	Achsan	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	35
67	Azzam	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	34
68	Muflih fazlurrahman	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	35
69	Abdullah.A.M	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	34
70	Faturrahman	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37
71	M.nurhidayah	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	34
72	Misbahuddin	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	35
73	M.jalaluddin	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35

74	Zulkifli.N	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	36
75	Erlangga.s	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	35
76	Amjad ruslan	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	35
77	Salman al-farizi	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	36
78	Abdul rahim	4	4	4	4	1	3	3	2	4	4	33
79	Wahyudi jamal	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
80	Ahm azwar	4	4	4	4	1	3	3	4	2	3	32
81	Mukhtar alim	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	36
82	Farid hidayatullah	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	34
83	Andi fajar ramadhan	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	34
84	Aminullah	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35
85	A.sandi wijaya	4	4	4	4	1	2	3	3	4	4	33
86	Alimin saputra	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	35
87	Irwan	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	35
88	Wawan	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	36
89	Zulkaria	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	33
90	Multazam	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	36
	Jumalh											2.961

Sumber Data: Hasil Angket metode mubasyarah (X)

Berdasarkan tabel hasil angket di atas, peneliti melakukan analisis deskriptif tentang kegiatan *metode mubasyarah* diketahui bahwa skor tertinggi (skor ideal) berdasarkan pernyataan dari angket tersebut adalah SB=4 dan skor terendah yakni STB 1 masing masing dikali jumlah responden sebanyak 90 dengan item pernyataan sebanyak 10 item. Adapun skor maksimal dikurang dengan skor minimal dan dibagi kedalam 4 kategori sebagaimana berikut.



No	Keterangan	
1	Sangat baik	2.926 - 3.600
2	Baik	2.250 - 2.925
3	Tidak baik	1.575 - 2.249
4	Sangat tidak baik	990 - 1.574

Berdasarkan hasil analisis *descriptive* tersebut di atas maka kategori hasil penilaian responden pada variabel X kegiatan metode mubasyaroh terhadap hasil belajar peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan skor maksimal 2.961

Tabel 4.4

Data Hasil Angket Responden

Variabel Y

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Instrumen No												Jumlah
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Wildan Soleh	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	42
2	Thufail Amry	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	41
3	Musddik	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	43
4	Dzul jalalil wal Ikram	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	34
5	Jumardi Ardah	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	40
6	Indriyadi putra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	37
7	Muqsitul khaer	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	41
8	Umardi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
9	Rahman.m	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	42
10	Muhammad syafir	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	37
11	Nasrul haqi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
12	Khusnul khuluq	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	44
13	Muh.ayyub	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	45
14	A.Muh.farhan	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	39

15	Abdullah azzam	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	45
16	Agung dwi darma	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
17	Muh.ilyas.B	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	43
18	Febrian rasyid	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	40
19	Muh.ansar samad	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	42
20	Abriansyah triwalai	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	45
21	Sanusi.A	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	39
22	Irvandi ahmad	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	44
23	Ahmad rifaldi.s	3	2	1	4	4	3	3	3	3	1	3	4	34
24	Maqbul hidayat	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	39
25	Nurhadi	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	43
26	Muh.ilyas.c	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	38
27	Anugrah khairul	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	44
28	Dozan anda rasta	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	34
29	Azirul wahyu	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	42
30	Arwin jaya	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	39
31	Agustiawan	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	42
32	Mutawalliy.s	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	41
33	Syarifuddin	3	4	2	3	4	3	3	2	1	4	3	1	33
34	Miftahul fajar	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	36
35	A.Muhajir	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
36	Muh.ramadhani	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	39
37	Abd.dzakir .A	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	42
38	A.Faiz burhan	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	42
39	Afif fadil	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	39

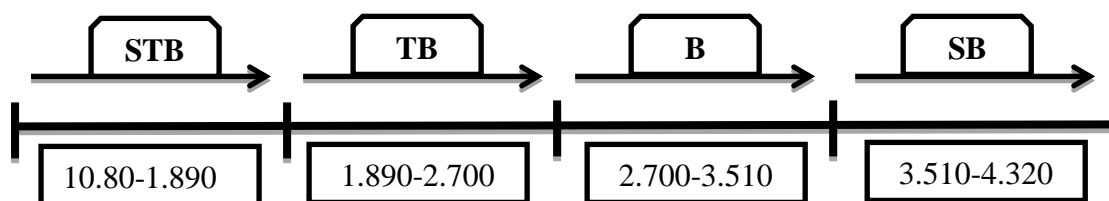
40	Muhammad said.A	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	2	4	40
41	Muhaimin	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	40
42	Agus salman	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	42
43	Khairul afandhi	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
44	Faisal	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	43
45	Erwin maulana	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	45
46	Andi.muh farhan	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	38
47	Riswandi	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	44
48	Syukri mustafa	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	36
49	Sumardi amran	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	40
50	Rizqon karimah	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
51	Arnolisman	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	43
52	Nasrullah	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	43
53	Jumardi	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34
54	Awalul akhyar	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	39
55	Hasbu arham	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	39
56	Herdiansyah	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	33
57	Siraj	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	39
58	Fadel rafly	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
59	A.Maulana ikhsan	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	40
60	Faizul	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	44
61	Muflihun	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	40
62	Muh.arif .al- ma,ruf	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	40
63	Muh.ridwan	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	42
64	Abidi.saputra	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	40

65	Zakir fadil	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	44
66	Achsan	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	45
67	Azzam	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	43
68	Muflih fazlurrahman	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	43
69	Abdullah.A.M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38
70	Faturrahman	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	43
71	M.nurhidayah	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	41
72	Misbahuddin	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	40
73	M.jalaluddin	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	35
74	Zulkifli.N	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	45
75	Erlangga.s	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	40
76	Amjad ruslan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
77	Salman al-farizi	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
78	Abdul rahim	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	37
79	Wahyudi jamal	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	40
80	Ahm azwar	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	42
81	Mukhtar alim	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	45
82	Farid hidayatullah	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	43
83	Andi fajar ramadhan	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37
84	Aminullah	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	40
85	A.sandi wijaya	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	37
86	Alimin saputra	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
87	Irwan	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	42
88	Wawan	3	4	3	1	3	3	3	4	3	4	4	4	39
89	Zulkaria	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	43
90	Multazam	3	4	3	1	3	3	3	4	3	4	4	4	39

Jumlah	3.758
--------	-------

Sumber Data: Hasil Angket Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tabel hasil angket di atas, peneliti melakukan analisis deskriptif tentang kegiatan *Hasil belajar peserta didik* bahwa skor tertinggi (skor ideal) berdasarkan pernyataan dari angket tersebut adalah SB=4 dan skor terendah yakni STB 1 masing masing dikali jumlah responden sebanyak 90 dengan item pernyataan sebanyak 12 item. Adapun skor maksimal dikurang dengan skor minimal dan dibagi kedalam 4 kategori sebagaimana berikut.



Tabel 4.5

Kategorisasi variabel Y

No	Keterangan	
1	Sangat baik	3.510 – 4.320
2	Baik	2.700 – 3.509
3	Tidak baik	1.890 – 2.699
4	Sangat tidak baik	1080 – 1.889

Berdasarkan hasil analisis *descriptive* tersebut di atas maka kategori hasil penilaian responden pada variabel Y bahwa hasil belajar peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan skor maksimal 3.758

b. Dokumen

Dari hasil belajar responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Daftar nilai rapor responden

No	Nama Peserta didik	Nilai Raport Mata Pelajaran Bahasa Arab
----	--------------------	--

1	Wildan Soleh	6
2	Thufail Amry	4
3	Musddik	3
4	Dzul jalalil wal Ikram	7
5	Jumardi Ardah	6
6	Indriyadi putra	4
7	Muqsitul khaer	7
8	Umardi	8
9	Rahman.m	5
10	Muhammad syafir	7
11	Nasrul haqi	8
12	Khusnul khuluq	3
13	Muh.ayyub	7
14	A.Muh.farhan	7
15	Abdullah azzam	7
16	Agung dwi darma	7
17	Muh.ilyas.B	8
18	Febrian rasyid	8
19	Muh.ansar samad	9
20	Abriansyah triwalai	9
21	Sanusi.A	6
22	Irvandi ahmad	7
23	Ahmad rifaldi.s	4
24	Maqbul hidayat	4
25	Nurhadi	4
26	Muh.ilyas.c	4
27	Anugrah khairul	3
28	Dozan anda rasta	4
29	Azirul wahyu	5
30	Arwin jaya	5

31	Agustiawan	5
32	Mutawalliy.s	4
33	Syarifuddin	4
34	Miftahul fajar	6
35	A.Muhajir	4
36	Muh.ramadhani	8
37	Abd.dzakir .A	9
38	A.Faiz burhan	9
39	Afif fadil	8
40	Muhammad said.Abbas	8
41	Muhaimin	8
42	Agus salman	8
43	Khairul afandhi	8
44	Faisal	7
45	Erwin maulana	7
46	Andi.muh farhan	7
47	Riswandi	6
48	Syukri mustafa	8
49	Sumardi amran	9
50	Rizqon karimah	7
51	Arnolisman	8
52	Nasrullah	5
53	Jumardi	7
54	Awalul akhyar	6
55	Hasbu arham	5
56	Herdiansyah	5
57	Siraj	5
58	Fadel rafly	7
59	A.Maulana ikhsan	6
60	Faizul	7

61	Muflihun	5
62	Muh.arif .al-ma,ruf	6
63	Muh.ridwan	9
64	Abidin.saputra	6
65	Zakir fadil	8
66	Achsan	5
67	Azzam	5
68	Muflih fazlurrahman	8
69	Abdullah.A.M	8
70	Faturrahman	8
71	M.nurhidayah	6
72	Misbahuddin	6
73	M.jalaluddin	7
74	Zulkifli.N	6
75	Erlangga.s	7
76	Amjad ruslan	6
77	Salman al-farizi	8
78	Abdul rahim	5
79	Wahyudi jamal	7
80	Ahm azwar	7
81	Mukhtar alim	7
82	Farid hidayatullah	6
83	Andi fajar ramadhan	7
84	Aminullah	7
85	A.sandi wijaya	5
86	Alimin saputra	7
87	Irwan	6
88	Wawan	6
89	Zulkaria	6
90	Multazam	6

2. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh metode *mubasyaroh* terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumen, dimana sampelnya 90 peserta didik yang terdiri dari 22 Item pertanyaan dalam angket, 10 item pertanyaan untuk variabel X (metode *mubasyaroh*), dan 12 item pertanyaan untuk variabel Y (hasil belajar). Adapun untuk variabel Y (hasil belajar) dalam bentuk dokumen juga yaitu nilai raport.

B. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh peserta didik, maka angket itu akan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh metode *mubasyaroh* terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistic Product and Service Solution*). Dan untuk mengetahui pengaruh metode *mubasyaroh* terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistic Product and Service Solution*), yaitu:

1. Statistik

Tabel 4.7⁴³

⁴³ Hasil Output SPSS 25

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Metode Mubasyaroh	90	22	38	32,90	3,024
Hasil Belajar	90	33	48	40,71	3,494
Valid N (listwise)	90				

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

2. Uji Regresi

Tabel 4.8⁴⁴

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,005	3,834		7,304	,000
	Metode Mubasyaroh	,386	,116	,334	3,327	,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Dari table Diatas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y = 28,005 + 0,386 X$$

Hasil analisis dari persamaan diatas sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 28,005
- 2) Koefisien Metode Mubasyaroh sebesar 0,386. Koefisien yang bernilai positif berarti artinya terjadi hubungan positif antara metode mubasyaroh dengan hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh.

Dari table diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Metode Mubasyaroh memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif.

⁴⁴ *Ibid*

Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variable Metode Mubasyaroh menyatakan adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar. Variabel Metode Mubasyaroh (X) mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,386.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variable Metode Mubasyaroh sejalan dengan hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.9⁴⁵

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,334 ^a	,112	,102	3,312
a. Predictors: (Constant), Metode Mubasyaroh				

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel Diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,334$, R Square adalah 0,112 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,102 artinya bahwa metode mubasyaroh berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 11,2 % dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh.

4. Annova

Tabel 4.10⁴⁶

⁴⁵ Hasil Output SPSS 25

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121,419	1	121,419	11,072	,001 ^b
	Residual	965,070	88	10,967		
	Total	1086,489	89			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Metode Mubasyaroh						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah pengaruh metode *mubasyaroh* terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh metode *mubasyaroh* terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh

H_1 = Terdapat pengaruh metode *mubasyaroh* terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh

Kaidah pengujian tabel anova:

a) Jika $F\text{-hitung} \geq$ dari $F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

b) Jika $F\text{ hitung} <$ dari $F\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F\text{ hitung}=11,072$ dan $F\text{ tabel}=3,95$.

$F\text{ hit}=11,072 \geq 3,95F\text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya Terdapat pengaruh metode *mubasyaroh* terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh.

5. Koefisien

Tabel 4.11⁴⁷

⁴⁶ Hasil Output SPSS 25

⁴⁷ Hasil Output SPSS 25

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,005	3,834		7,304	,000
	Metode Mubasyaroh	,386	,116	,334	3,327	,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

H_0 = Tidak terdapat pengaruh metode *mubasyaroh* terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh

H_1 = Terdapat pengaruh metode *mubasyaroh* terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak
- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Pada tabel di atas juga dapat ditentukan nilai t hitung. Dihitung pada pengaruh metode *mubasyaroh* terhadap hasil belajar adalah 3,327 dan t tabel adalah 1,987.

Jika $t_{\text{hitung}} 3,327 > 1,987$ dari t tabel maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya Terdapat pengaruh metode *mubasyaroh* terhadap hasil belajar.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 25, yaitu:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.⁴⁸

Pada tabel 4.9 uji hipotesis dengan Coefficients^a, dapat dinilai $0,001 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien pengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa pengaruh metode *mubasyaroh* terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh. Adapun besar pengaruh metode *mubasyaroh* terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab dapat dilihat pada tabel coefficients sebesar 0,386 atau 38,6 % dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh metode *mubasyaroh* terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh.⁴⁹

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh metode mubasyaroh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh karena pada tabel 4.9 uji hipotesis dengan Coefficients^a, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, ini menandakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien pengaruh.

C. Uji Hipotesis

Terdapat pengaruh metode mubasyaroh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh

1. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, diperoleh hasil bahwa dari 90 responden yang ada di MA Darul Huffadh. Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung metode mubasyaroh $3,327 > 1,987$ (t tabel) jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode mubasyaroh secara signifikan

⁴⁸ Edi riadi, *statistika pencg elitian*, (cet.1; yogyakarta: CV andi offset, 2016) ,h. 156-160.

⁴⁹ *Ibid*

berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh. Sedangkan pada nilai *probablitas* $0,000 < 0,05$, maka metode mubasyaroh memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh

2. Untuk mengetahui besar pengaruh antara Metode mubasyaroh terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 0,112 atau 11,2 % jadi besar metode mubasyaroh terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh adalah 11,2 % dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara metode mubasyaroh terhadap hasil belajar. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di MA Darul Huffadh, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa antara metode mubasyaroh memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh metode *mubasyaroh* terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh penulis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *mubasyaroh* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 25, Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung metode mubasyaroh $3,327 > 1,987$ (t tabel) dan nilai *probablitas* $0,000 < 0,05$.
2. dan pada tabel *model summary* dengan melihat R *Square*= 0,112 atau 11,2 %. Jadi besar pengaruh metode *mubasyaroh* terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi bahasa arab di MA Darul Huffadh adalah 11,2 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penyusun sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya para pendidik untuk memfasilitasi pendidikan pada pendidik sehingga dapat menerapkan metode *mubasyaroh* agar dapat meningkatkan hasil belajar dalam hal proses belajar mengajar kepada peserta didik, karena telah menunjukkan hasil pengaruh yang positif sehingga dibutuhkan keberlanjutan dan peningkatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan digunakan.

3. DAFTAR PUSTAKA

- 4.
5. Acep hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- 6.
7. Ana sudijo, *pengantar evaluasi pendidikan*, Cet. XIII; kota depok: PT Rajagrafindo persada, 2013.
- 8.
9. Atabik ali dan A. Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab indonesia*, Cet. IX; Pondok Pesantren Krapyak: Multi Karya Gafika, 1998.
- 10.
11. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta; Kencana Pranada Media Group, 2005
- 12.
13. Edi riadi, *statistika penelitian*, cet.1; yogyakarta: CV andi offset, 2016.
- 14.
15. Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- 16.
17. Emi Rosyidatul Muhaddiyah, *Penerapan Metode Mubasyaroh Dalam Pembelajaran Di Kelas Dasar Lembaga JCC (Jogja Course Center) Sapen Yogyakarta*, 2013.
18. Fatur rahman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Madani, 2015.
- 19.
20. <http://ppg-pgsd.blogspot.com/2012/04/pengertian-hasil-belajar.html>, diakses pada tanggal 28 November 2018.
- 21.
22. Made Putrawan, *Pengujian Hipotesis Dalam Penelitian-Penelitian Sosial*, Jakarta; Penerbit Rineka Cipta
- 23.
24. Muhammad Subhan, *Efektivitas Penggunaan Metode Mubasyaroh Dalam Mengatasi Rendahnya Maharoh Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Di MAN Yogyakarta III*, 2015.
- 25.
26. Nanang Kosim, *Strategi dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Bandung: Arfino Raya, 2016.
- 27.
28. Purwanto, *Evaluasi hasil belajar* , Cet. VII; Yogyakarta: Celeben timur, 2016.
29. Ramayulis, *Profesi dan etika keguruan*, Cet. III; Jakarta: Kalam Mulia, 2016.
- 30.

31. Ristiani, *Penerapan Ath-Thariqah Al-Mubasyarah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Panti Asuhan Muhammadiyah Berbasis Pesantren Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*, 2014.
- 32.
33. Subana & Meorsetyo Rahadi, *Statistik pendidikan*, Cet. 1; Bandung: CV Pustaka Setia, 2015
- 34.
35. Suci Wabaroh, *Penerapan Metode Mubasyaroh Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII Di MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara*, 2018.
- 36.
37. Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Developmen*, Cet. XI; Bandung: alfabeta, 2017.
38. _____, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, Cet. XXI; Bandung: alfabeta, 2015.
- 39.
40. Suharso dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. X; Semarang: Widya Karya, 2014.
- 41.
42. Suja'i, *Inovasi pembelajaran bahasa arab*, cet. : semarang: walisongo press, 2008
- 43.
44. Umi Machmudah Umi dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Press, 2008.
- 45.
46. Uyoh sadulloh, *Pedagogik Ilmu Mendidik*, Cet. IV; bandung: alfabeta, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH PEMBELAJARAN *MAHFUDZOT* TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS X DI MA DARUL HUFFADH

NO	VARIABEL PENELITIAN	DESKRIPSI TEORI	INDIKATOR	NO ITEM	KET
1	Pembelajaran <i>Mahfudzot</i>	Pembelajaran <i>Mahfudzot</i> adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, yang didalamnya mengandung kalimat-kalimat indah yang berisi kata-kata mutiara, pepatah bijak, hikmah dan falsafah hidup	1. Menanamkan falsafah hidup pada setiap siswa.	1	Angket Dengan Skala Likert
			2. Menanamkan keyakinan dalam hidup dan prinsip hidup pada diri setiap siswa.	2,3	
			3. Menanamkan dasar hidup yang positif pada diri siswa.	4	
			4. Memberikan kekuatan mental pada setiap siswa.	5,6	
			5. Menanamkan sifat keluhuran budi atau Akhlak pada diri setiap siswa.	7	
2	Akhlak Siswa	1. Kreatif	1. Melahirkan gagasan baru	8	
			2. Bersikap terbuka	9	

			3. Rasa ingin tahu yang tinggi	10,11	Angket Dengan Skala Likert
			4. Mendalam dan konsentrasi dalam berpikir	12,13,14	
			5. Tidak mudah puas dengan keberhasilan yang dicapai	15	
	2. Dinamis		1. Realistis	16	
			2. Mampu menghadapi situasi yang sulit	17	
	3. Taat		Rajin dalam melaksanakan aktifitas	18	
	4. Sabar atau Ikhlas		1. Sabar atau ikhlas melaksanakan ketaatan	19	
			2. Sabar atau ikhlas menghadapi kesulitan	20	
	5. Khusyu		Serius dalam melakukan aktifitas	21	
			Serius dalam mengerjakan tugas sekolah	22	
	6. Tawakal		Mempercayakan diri kepada Allah swt	23,24	

		8.Taubat	Selalu meminta maaf jika berbuat kesalahan	25	
--	--	----------	--	----	--

Sinjai, 06 Mei 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Ismail, M.Pd
NIDN: 2110058301

Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 2108068101

Mengetahui,
Ketua Program Studi PBA

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 12135495

LEMBAR ANGKET

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) TERHADAP KOMPETENSI PENDIDIK DI SMAN 3 SINJAI

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :.....
2. Umur :.....
3. Jenis Kelamin :.....
4. Pend.Terakhir :.....
5. Jenis pendidikan dan pelatihan (diklat) yang telah diikuti:.....
.....
.....

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan.
3. Bila ada sesuatu yang kurang jelas, mohon ditanyakan kepada peneliti.

C. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT)

1. Menurut Bapak/Ibu,apakah dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan memberikan manfaat terhadap peningkatan kompetensi pendidik?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Apakah Bapak/Ibu merasa puas terhadap proses penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan ?

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

3. Apakah Bapak/Ibu, dapat memahami materi pendidikan dan pelatihan (diklat) yang diikuti dengan mudah?

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

4. Apakah Bapak/Ibu, dapat memahami materi pendidikan dan pelatihan (diklat) dengan cepat dan lancar?

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah materi pendidikan dan pelatihan (diklat) dapat menambah pengetahuan dalam mengajar?

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah isi atau materi pendidikan dan pelatihan (diklat) yang diikuti sesuai dengan bidang pekerjaan bapak/ibu?

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

7. Menurut Bapak/Ibu, apakah isi atau materi pendidikan dan pelatihan (diklat) yang diikuti sesuai dengan tujuan awal pendidikan dan pelatihan?

- a. Sangat Setuju
- d. Tidak Setuju

- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- e. Sangat Tidak Setuju

8. Menurut Bapak/Ibu, apakah metode pendidikan dan pelatihan (diklat) yang digunakan sesuai dengan materi pendidikan dan pelatihan?

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

9. Menurut Bapak/Ibu, apakah setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) dapat menambah keterampilan dalam mengajar?

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

10. Menurut Bapak/Ibu, apakah setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) dapat menambah variasi dalam mengajar?

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) dapat menambah keterampilan dalam menyiapkan rencana pembelajaran

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

12. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan, apakah Bapak/Ibu menerapkan hasil pendidikan dan pelatihan (diklat) kedalam tugas pekerjaan Bapak/Ibu?

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

13. Menurut Bapak/Ibu, apakah tujuan pendidikan dan pelatihan (diklat) yang bapak/ibu ikuti sudah tercapai?

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

14. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan, apakah Bapak/Ibu menerapkan hasil pendidikan dan pelatihan (diklat) kedalam tugas pekerjaan Bapak/Ibu?

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

15. Menurut Bapak/Ibu, apakah terjadi peningkatan kinerja dalam mengajar setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat)?

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

16. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat), apakah Bapak/Ibu lebih disiplin dalam mengajar di sekolah?

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

D. KOMPETENSI PENDIDIK

Note: Kompetensi Pendidik yang dimaksud disini adalah kompetensi pendidik setelah mengikuti atau melaksanakan pendidikan dan pelatihan (Diklat)

17. Menurut Bapak/Ibu, setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat) apakah dapat menambah pemahaman tentang wawasan atau landasan kependidikan?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
18. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat), apakah Bapak/Ibu bisa lebih memahami karakteristik peserta didik ?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
19. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu membuat perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP ?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
20. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
21. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat), dalam melaksanakan proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran yang interaktif sesuai dengan materi yang diajarkan?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

22. Apakah Bapak/Ibu melakukan evaluasi kepada siswa?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
23. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat), dalam melaksanakan proses pembelajaran apakah Bapak/Ibu menunjukkan sikap berwibawa dan berahklak mulia?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
24. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu menunjukkan sikap mantap, stabil dan dewasa?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
25. Dalam melaksanakan proses pembelajaran apakah Bapak/Ibu menunjukkan sikap arif dan bijaksana ?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
26. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat), dalam melaksanakan proses pembelajaran dan menilai peserta didik apakah Bapak/Ibu menunjukkan sikap jujur, demokratis dan sportif?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

27. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat), apakah Bapak/Ibu, berusaha mengembangkan pengetahuan secara mandiri dan berkelanjutan?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
28. Dalam berinteraksi di lingkungan sekolah, apakah Bapak/Ibu menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
29. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat), apakah Bapak/Ibu berupaya menjalin komunikasi yang baik terhadap sesama pendidik, kepala sekolah, dan peserta didik?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
30. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat), apakah Bapak/Ibu berupaya untuk bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
31. Apakah Bapak/Ibu senantiasa menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

c. Ragu-Ragu

32. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat), apakah Bapak/Ibu berusaha menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan?

a. Sangat Setuju

d. Tidak Setuju

b. Setuju

e. Sangat Tidak Setuju

c. Ragu-Ragu

33. Apakah Bapak/Ibu berusaha memahami konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan dengan dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu ?

a. Sangat Setuju

d. Tidak Setuju

b. Setuju

e. Sangat Tidak Setuju

c. Ragu-Ragu

Terima Kasih atas Partisipasinya

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

NO	VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	Jum. Butir	Bentuk Instru	No. Item Instru.
1	Metode Mubasyaroh	1. Pengajar	1. Guru mempunyai kelancaran berbahasa Arab yang fasih	2	Rating Scale	1, 2
			2. Kemahiran Guru dalam menyajikan Materi	2	Rating Scale	3, 4
		2. Penerapan Metode Mubasyaroh	3. Penggunaan demonstrasi dalam pembelajaran	2	Rating Scale	5, 6
			4. Intensitas latihan percakapan	2	Rating Scale	7, 8
			5. Tidak menggunakan bahasa Ibu (bahasa nonarab)	2	Rating Scale	9, 10
2	Hasil Belajar	3. Kognitif	6. Pengetahuan	2	Rating Scale	11, 12
			7. Penerapan	2	Rating Scale	13, 14
		4. Psikomotorik	8. Keterampilan Menulis	2	Rating Scale	15, 16
			9. Keterampilan Membaca	2	Rating Scale	17, 18
			10. Keterampilan Berbicara	2	Rating Scale	19, 20
5. Afektif	11. Minat Berbahasa	2	Rating Scale	21, 22		
Jumlah		5	11	22	1	22

Kuesioner (Pengaruh Metode Mubasyaroh Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Bahasa Arab Di MA.Darul Huffadh). Safaruddin 150105012
Mahasiswa IAIM SINJAI

Biodata Responden

Nama :
NIS/NISN :
Kelas :
Alamat :

Arti Angka

4 sangat setuju = baik sekali
3 setuju = baik
2 tidak setuju = tidak baik
1 sangat tidak setuju = sangat tidak baik

Mohon diberikan tingkat persetujuan berdasarkan pernyataan – pernyataan berikut :

NO	Pernyataan tentang Metode Mubasyaroh	Tingkat Persetujuan			
		4	3	2	1
1.	Guru mengetahui kaidah bahasa Arab yang baik dan benar	4	3	2	1
2.	Guru mampu berbahasa Arab yang baik dan benar	4	3	2	1
3.	Guru mahir dalam menyampaikan materi	4	3	2	1
4.	Guru menguasai materi pelajaran yang diajarkan	4	3	2	1
5.	Guru menggunakan demonstrasi dalam bentuk video	4	3	2	1
6.	Guru memberikan contoh pengucapan yang benar dalam bentuk audio	4	3	2	1
7.	Guru memberikan percakapan secara rutin	4	3	2	1
8.	Guru memberikan percakapan yang dapat digunakan Saya sehari-hari	4	3	2	1
9.	Guru tidak menggunakan bahasa Indonesia saat mengajar	4	3	2	1
10.	Guru tidak menggunakan bahasa ibu/bahasa daerah saat mengajar	4	3	2	1
11.	Saya mampu menggunakan bahasa Arab yang benar setelah penerapan metode Mubasyaroh	4	3	2	1
12.	Saya mengetahui kesalahannya dalam berbahasa Arab setelah penerapan metode Mubasyaroh	4	3	2	1
13.	Saya berbahasa Arab saat proses pembelajaran	4	3	2	1
14.	Saya berbahasa Arab yang baik dan benar saat proses pembelajaran	4	3	2	1
15.	Saya mampu menuliskan kata bahasa Arab dengan baik dan benar	4	3	2	1
16.	Saya mampu menuliskan kata yang diucapkan guru dengan baik dan benar	4	3	2	1
17.	Saya mampu membaca teks bahasa Arab yang berharakat dengan baik dan benar	4	3	2	1
18.	Saya mampu membaca teks bahasa Arab yang tidak berharakat dengan baik dan benar	4	3	2	1

19.	Saya mampu mengucapkan kalimat bahasa Arab dengan baik dan benar	4	3	2	1
20.	Saya mampu berdialog dengan temannya dengan baik dan benar	4	3	2	1
21.	Saya semakin berminat untuk belajar bahasa Arab setelah diterapkannya metode Mubasyaroh	4	3	2	1
22.	Saya semakin berminat untuk berbahasa Arab setelah diterapkannya metode Mubasyaroh	4	3	2	1

DALAM PENYEDIAAN
PUNJUK PESANTREN
"DARUL HUFFADH"

PEMBELAJARAN DAN BINA KEPRIBADIAN
MURID

No. Reg. 010/1000/2018 - 0000-01.0000000000000

Jember, 21 Juni 2019
PEL. BUN. 191/MA/1140 Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 64121
Telp. (0371) 720001 Fax. (0371) 720002

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 314/MADH-A/VIII-g/VI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap

: Mustari Gafar, S.Pd I

Jabatan

: Kepala MA Darul Huffadh

Alamat Madrasah

: Tuju-Tuju Kajuru Bone

Menerangkan bahwa

Nama

: Safaruddin

N I M

: 150105012

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Jurusan

: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Alamat

: Ladicong Desa Gattareng Kec Salomekko
Kab. Bone

Benar-benar telah mengadakan penelitian di MA Darul Huffadh Tuju-Tuju Kajuru Bone dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

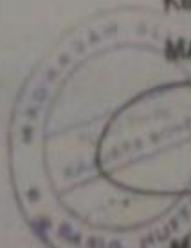
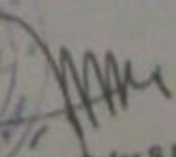
" PENGARUH METODE MUBASYAROH TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA BIDANG STUDI BAHASA ARAB DI MA DARUL HUFFADH "

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tuju-Tuju, 21 Juni 2019

Kepala

MA Darul Huffadh



Mustari Gafar, S.Pd I

BIODATA PENULIS

Nama : Safaruddin
NIM : 150105012
Tempat/TGL. Lahir : Lacikong, 30 April 1994
Alamat : Lusun Lacikong Desa. Gattareng Kec. Salomekko
Kab. Bone.

Riwayat pendidikan:

1. SD/MI : SD Inpres 12/79 Gattareng Tamat Tahun 2007.
2. SLTP/MTS : MTs Darul Huffadh. Tuju-Tuju. Kajuara. Bone
Tamat Tahun 2012
3. SMA//MA : MAS Darul Huffadh. Tuju-Tuju. Kajuara. Bone
Tamat Tamat 2015
4. DI/S1 : IAI Muhammadiyah Sinjai Tamat 2019.

Handphone : 082346026744
Email : Safaruddinalhasan@Gmail.Com
Nama Orang Tua : Mapeati (Ayah)
: Nisba (Ibu)